

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM PEMBELAJARAN FIQIH
DI MTsS JABALUL MADANIYAH
KECAMATAN ANGKOLA TIMUR
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

RESMI AMLINA HARAHAH

NIM 1820100101

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM PEMBELAJARAN FIQIH
DI MTsS JABALUL MADANIYAH
KECAMATAN ANGKOLA TIMUR
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

RESMI AMLINA HARAHAHAP

NIM 1820100101

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM PEMBELAJARAN FIQIH
DI MTsS JABALUL MADANIYAH
KECAMATAN ANGKOLA TIMUR
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

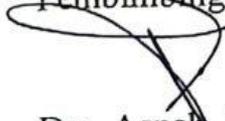
Oleh

RESMI AMLINA HARAHAHAP

NIM 1820100101

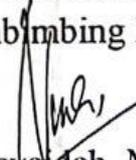
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing I



Dra. Asnah, M. A
NIP. 19651223 199103 2 001

Pembimbing II



Nursyadah, M. Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024



SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*

a.n Resmi Amlina Harahap

Lamp: 7 (Tujuh) Examplar

Padangsidempuan, 29 Desember 2023

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN SYAHADA Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqih di MTsS Jabalul Madaniyah Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan”, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I



Dra. Asnah, M.A

NIP. 19651223 199103 2 001

Pembimbing II



Nursyaidah, M. Pd

NIP. 19770726 200312 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqih di MTsS Jabalul Madaniyah Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 27 Desember 2023

Pembuat Pernyataan



Resmi Amlina Harahap

NIM.1820100101

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resmi Amlina Harahap
NIM : 1820100101
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : PAI
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Nonklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqih di MTsS Jabalul Madaniyah Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 17 Desember 2023

menyatakan



Resmi Amlina Harahap
NIM. 1820100101

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resmi Amlina Harahap

NIM : 1920500097

Semester : XI (Sebelas)

Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Desa Sijungkang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Munaqosyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqosyah.

Padangsidempuan, 27 Desember 2023



Resmi Amlina Harahap
NIM. 1820100101



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Resmi Amlina Harahap
NIM : 19 201 00101
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqih di
MTsS Jabalul Madaniyah Kecamatan Angkola Timur
Kabupaten Tapanuli Selatan

Ketua

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A
NIP. 19801224 200604 2 001

Sekretaris

Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A
NIP. 19830927 202321 1 007

Anggota

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A
NIP. 19801224 200604 2 001

Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A
NIP. 19830927 202321 1 007

Dr. Sehat Sultoni Dalimunthe, M.A
NIP. 19730108 200501 1 007

Nursyidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 25 Januari 2024
Pukul : 09:00 WIB s/d 12:00 WIB
Hasil/Nilai : 78/B
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqih di MTsS Jabalul Madaniyah Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

Nama : Resmi Amlina Harahap
NIM : 1820100101
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 27 Desember 2023
Dekan



ABSTRAK

Nama : Resmi Amlina Harahap
NIM : 1820100101
Judul : Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqih di MTsS Jabalul Madaniyah Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

Penggunaan sarana dan prasarana media audio visual di MTsS Jabalul Madaniyah Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan sudah tersedia serta dapat dimanfaatkan sebagai media tambahan untuk mempermudah proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Fiqih, namun dilakukan pada materi dan waktu tertentu yang harus disesuaikan terlebih dahulu antara materi dengan pemilihan media yang tepat. Penggunaan media audio visual harus dilakukan sesuai dengan tahapan yang ada, agar saat menggunakan media audio visual dalam pembelajaran tidak ada hal yang menjadi penghambat berlangsungnya pembelajaran dengan maksimal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual di MTsS Jabalul Madaniyah Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqih di MTsS Jabalul Madaniyah Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan mengamati fenomena disekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah. Berdasarkan metodenya, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yakni penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial yang ada.

Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual sudah dilakukan sesuai dengan tahapan yang ada, yakni penggunaan media audio visual pada tahap penyiapan materi serta pemilihan media yang sesuai, selanjutnya pada tahap memperhatikan durasi yang akan digunakan pada penggunaan media audio visual, serta pada tahap mempersiapkan kelas, dan tahap aktivitas lanjutan. Penggunaan media audio visual yang telah dilakukan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran Fiqih sangat membantu dan mempermudah peserta didik untuk lebih memahami materi yang disampaikan, serta dapat memotivasi dan membangkitkan semangat peserta didik agar lebih giat serta lebih aktif dalam melakukan pembelajaran.

Kata Kunci : Penggunaan, Media Audio Visual, Pembelajaran Fiqih

ABSTRACT

Name : Resmi Amlina Harahap

Reg. Number : 1820100101

Thesis Title : Use of Audio Visual Media in Fiqh Learning at MTsS Jabalul Madaniyah East Angkola District South Tapanuli Regency

The use of audio visual media facilities and infrastructure at MTsS Jabalul Madaniyah East Angkola District South Tapanuli Regency is available and can be used as additional media to facilitate the learning process, especially in learning Fiqh, but it is carried out on certain materials and times which must be adjusted first between the material and selecting the right media. The use of audio visual media must be carried out in accordance with the existing stages, so that when using audio visual media in learning there is nothing that becomes an obstacle to optimal learning.

The formulation of the problem in this research is how to use Audio Visual Learning Media at MTsS Jabalul Madaniyah East Angkola District South Tapanuli Regency. The purpose of this research is to determine the use of audio visual media in learning Fiqh at MTsS Jabalul Madaniyah East Angkola District South Tapanuli Regency.

This research uses a qualitative approach, namely research carried out by observing surrounding phenomena and analyzing them using scientific logic. Based on the method, the researcher uses a qualitative descriptive method, namely this research is intended to explore or clarify an existing symptom, phenomenon or social reality.

Analysis of the data obtained in this research can be concluded that the use of audio visual media has been carried out in accordance with the existing stages, namely the use of audio visual media at the material preparation stage and selecting appropriate media, then at the stage of paying attention to the duration that will be used in the use of audio visual media , as well as at the stage of preparing for class, and the stage of follow-up activities. The use of audio visual media that has been carried out by educators to convey Fiqh learning material is very helpful and makes it easier for students to better understand the material presented, and can motivate and raise the enthusiasm of students to be more active and more active in learning.

Keywords : Use, Audio Visual Media, Fiqh Learning

ملخص البحث

الاسم : ريسمي أملينا هارهاب

رقم التسجيل : ١٨٢٠١٠٠١٠١

عنوان البحث : استخدام الوسائط السمعية والبصرية في تعلم الفقه في مدرسة داخلية إسلامية خاصة جبلول المدنية، منطقة شرق أنجكولا، منطقة جنوب تابانولي

إن استخدام مرافق الوسائط السمعية والبصرية والبنية التحتية في مدرسة داخلية إسلامية خاصة جبلول المدنية، منطقة شرق أنجكولا، جنوب تابانولي ريجنسي متاح ويمكن استخدامه كوسائط إضافية لتسهيل عملية التعلم، وخاصة في تعلم الفقه، ولكن يتم تنفيذه على مواد معينة والأوقات التي يجب ضبطها أولاً بين المادة واختيار الوسائط المناسبة. إن استخدام الوسائط السمعية والبصرية يجب أن يتم وفقاً للمراحل القائمة، بحيث لا يوجد عند استخدام الوسائط السمعية والبصرية في التعلم ما يشكل عائقاً أمام التعلم الأمثل.

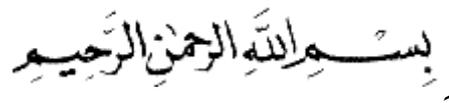
صياغة المشكلة في هذا البحث هي كيفية استخدام وسائل التعلم السمعية والبصرية في شركة مدرسة داخلية إسلامية خاصة جبلول المدنية، منطقة شرق أنجكولا، جنوب منطقة تابانولي. الهدف من هذا البحث هو تحديد استخدام الوسائط السمعية والبصرية في تعلم الفقه في مدرسة جبلول المدنية، منطقة شرق أنجكولا، منطقة جنوب تابانولي.

يستخدم هذا البحث المنهج النوعي، وهو البحث الذي يتم من خلال ملاحظة الظواهر المحيطة وتحليلها باستخدام المنطق العلمي. بناءً على المنهج، يستخدم الباحث المنهج الوصفي النوعي، أي أن هذا البحث يهدف إلى استكشاف أو توضيح عرض أو ظاهرة أو واقع اجتماعي موجود.

ويمكن من تحليل البيانات التي تم الحصول عليها في هذا البحث أن نستنتج أن استخدام الوسائط السمعية والبصرية قد تم وفقاً للمراحل القائمة، وهي استخدام الوسائط السمعية والبصرية في مرحلة إعداد المادة واختيار الوسائط المناسبة، ثم في مرحلة الاهتمام بالمدة التي سيتم استخدامها في استخدام الوسائط السمعية والبصرية، وكذلك في مرحلة الإعداد للفصل، ومرحلة متابعة الأنشطة. إن استخدام الوسائط السمعية والبصرية التي قام بها المعلمون لنقل المواد التعليمية الفقهية مفيد للغاية ويسهل على الطلاب فهم المواد المقدمة بشكل أفضل، ويمكن أن يحفز ويرفع حماس الطلاب ليكونوا أكثر نشاطاً ونشاطاً في التدريس. تعلم.

الكلمات المفتاحية: الاستخدام، الوسائط السمعية والبصرية، التعلم الفقهي

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi dambaan umat, pimpinan sejati dan pengejar yang bijaksana.

Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya peneliti berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqih di MTsS Jabalul Madaniyah Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan”** dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Asnah, M.A. Pembimbing I dan Ibu Nursyaidah, M.Pd Pembimbing II, yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing dan mengarahkan peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik Umum Perencanaan Keuangan, Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,M.A sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
5. Ibu Dra, Asnah, M.A Penasehat Akademik peneliti yang telah membimbing peneliti selama perkuliahan
6. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.serta Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu penulis dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan Skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen, Staff dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
8. Terkhusus kepada Ayahanda Mora Harahap dan Ibunda tercinta Mintasari Siregar, yang paling berharga yang saya miliki, yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang,mendidik, membimbing dan menanamkan tauhid islamiyah kepada putri tersayang, dan senantiasa memberikan dorongan, do'a terbaiknya serta pengorbanannya yang tidak dapat diukur dan tak terhingga demi keberhasilan peneliti.
9. Terima kasih banyak kepada abang-abang saya tercinta yaitu Panusunan Abadi, S.P, Halomoan Harahap, S.Pd, Mhd. Kosim Harahap, S.Pd, Maradian Syafutra, S.E dan kakak ipar saya Parida Hannum Lubis sebagai support dan ikhlas membantu dalam dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan, yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada peneliti. Semoga abang dan kakak ipar saya selalu diberikan rezeki yang berlipat ganda dan selalu dilindungi oleh Allah SWT.

10. Terima kasih Kepada kakak saya Nilda Sani Harahap, S.Pd, serta adik-adik saya Sakila Harahap Dan Sakina Harahap yang sudah membantu saya sekuat tenaga, memotivasi, memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi.
11. Terimah kasih juga kepada sahabat saya mulai dari SMP sampai sekarang yang sudah meraih gelar sarjananya Lili Yusepa Pohan, S.Pd yang ikut serta dalam memberikan motivasi serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
12. Terimakasih saya ucapkan terkhusus kepada sahabat seperjuangan saya yang sudah saya anggap sebagai keluarga sendiri tempat berbagi suka dan duka yang selalu ada buat saya yaitu Rahmi Onasis, S. Sos, dan Vivi Angriani yang telah memberikan do'a, semangat, bantuan, dukungan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Padangsidempuan, November 2023

Peneliti

Resmi Amlina Harahap
NIM. 18 201 00101

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

SURAT PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... iv

DAFTAR ISI..... vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	5
C. Batasan Istilah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Sistematika Pembahasan.....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. KajianTeori	10
1. Media Audio Visual	10
a. Pengertian Media	10
b. Pengertian Media Audio Visual.....	12
c. Jenis-Jenis Media Audio Visual	13
d. Karakteristik Media Audio Visual.....	22
e. Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran.....	23
2. Pembelajaran Fiqih.....	26
a. Pengertian Pembelajaran Fiqih	26
b. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih	28

c. Tujuan Pembelajaran Fiqih.....	29
d. Materi Pokok Pembahasan	30
B. Penelitian yang Relevan.....	35
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	38
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	39
C. Subjek Penelitian	39
D. Sumber Data.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	43
G. Teknik Penjamin Keabsahan Data	45
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum	47
B. Temuan Khusus.....	52
C. Analisis Hasil Penelitian	67
D. Keterbatasan Penelitian.....	69
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran-Saran	71
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an dan Hadis adalah dua sumber ajaran Islam. Al-Qur'an dan Hadis juga memiliki keterkaitan yang erat antara satu dan lain. Di dalam kedua sumber ajaran tersebut terdapat ajaran-ajaran dan pedoman bagi umat Islam dalam menjalankan kehidupan. Al-Qur'an dan Hadis juga merupakan landasan seseorang untuk berperilaku dan bertindak.

Salah satu ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis adalah tentang pembelajaran. Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah satu proses komunikasi, proses komunikasi ini harus diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan atau informasi oleh setiap guru dan peserta didik. Pesan atau informasi pendidikan dapat berupa pengetahuan, keahlian, pengalaman dan sebagainya. Melalui komunikasi pesan dimungkinkan bisa diserap oleh semua orang. Firman Allah dalam surat An-nahl ayat 125, sebagai berikut:

أَدْخِ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya :

Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menghadapi perkembangan arus globalisasi seperti sekarang ini, bahkan pendidikan merupakan salah satu hal pokok bagi umat manusia dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin berat dan semakin maju. Melalui pendidikan maka akan

tercipta manusia yang berpengetahuan, berkepribadian dan terampil. Tanpa pendidikan mungkin manusia sekarang tidak akan bisa seperti sekarang ini, yang bisa mengikuti perubahan dan perkembangan zaman.¹ Pendidikan dan kehidupan manusia merupakan satu hal yang tidak bisa dipisahkan antara satu sama lain.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat drastis terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia. Oleh Karena itu, agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan Ilmu Pendidikan dan Teknologi (IPTEK) maka perlu adanya penyesuaian terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor pembelajaran di sekolah. Salah satu faktor pembelajaran itu adalah media pembelajaran yang harus dikuasai oleh setiap calon guru sehingga guru mampu menyampaikan pembelajaran secara optimal.

Kata media berasal dari bahasa latin *Medius* yang secara harfiah berarti tengahan, perantara, atau pengantar. Dalam istilah bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media lahir dari revolusi komunikasi yang dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran.² Istilah media mengacu pada segala sesuatu yang membawa dan menyampaikan informasi pada penerima pesan. Penggunaan media bukan hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien, namun juga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pelajaran secara mendalam. Pembelajaran juga dipahami sebagai upaya yang disengaja dalam memfasilitasi peserta didik sehingga memperoleh tujuan yang telah dipelajari.

¹ Abu Ahmadi Dan Nur Uhbiyanti, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 1991), Hlm. 98.

² Muhammad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia, 1997), Hlm. 6.

Dalam pembelajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni metode dan media yang dilakukan dalam pembelajaran sebagai alat bantu proses pembelajaran sedangkan penilaian adalah alat untuk mengukur atau menentukan taraf tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran.³ keberhasilan dalam pembelajaran dapat juga ditentukan oleh sarana dan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Sarana dan alat pendidikan sebagai salah satu faktor dalam pendidikan yang memiliki peran penting terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Media akan lebih membantu tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien, para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang telah disediakan di sekolah dan tidak tertutup bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah satu proses komunikasi, proses komunikasi ini harus diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan atau informasi oleh setiap guru dan peserta didik. Pesan atau informasi pendidikan dapat berupa pengetahuan, keahlian, pengalaman dan sebagainya. Melalui komunikasi pesan dimungkinkan bisa diserap oleh semua orang. Demikian halnya dalam proses komunikasi perlu digunakan sarana, dalam pembelajaran yang membantu proses komunikasi disebut dengan media.⁴

Dalam perkembangannya media pembelajaran mengikuti perkembangan teknologi. Teknologi audio visual merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik

³ Nana Sudjana Dan Ahmad Rifa'i, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Guru Algesindo, 2002), Hlm.1.

⁴ Ahmad Rihani, *Media Intruksional Efektif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), Hlm. 1.

untuk menyajikan pesan-pesan audio visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar seperti mesin proyektor, film, *tipe recorder* dan *proyektor visual* yang lebar.⁵

Pembelajaran juga harus melalui tahapan yang sesuai dalam proses belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan dalam pembelajaran. Dengan adanya media sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran pada peserta didik. Namun tidak semua materi dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran, terutama dalam pembelajaran Fiqih di sekolah.

Fiqih adalah ilmu yang membahas hukum-hukum syariat Islam mengenai tingkah laku manusia yang bersumber dari dalil-dalil secara rinci.⁶ Hukum, pengetahuan atau petunjuk tentang apa yang diperintahkan dan apa yang dilarang, mana yang boleh dan mana pula yang tidak boleh.

MTsS Jabalul Madaniyah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal, yang mengajarkan berbagai mata pelajaran yang tercakup dalam bidang pembelajaran umum dan bidang pembelajaran agama. Termasuk diantaranya ialah pembelajaran fiqih, mata pelajaran ini merupakan salah satu dalam bidang pembelajaran keagamaan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di MTsS Jabalul Madaniyah Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan bahwa penyediaan sarana dan prasarana berupa komputer dan *LCD/proyector* sudah ada. Dengan tersedianya fasilitas komputer dan *LCD/proyector* itu dapat dimanfaatkan

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), Hlm.15.

⁶ Muhammad Hasbi Ash Shidiqqi, *Pengantar Hukum Islam*, (Semarang: Pustaka Riski Putra, 1997), Hlm. 2.

oleh guru sebagai media tambahan dalam kegiatan pembelajaran. Akan tetapi pada kegiatan pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran audio visual hanya pada waktu dan materi tertentu. Padahal menggunakan media pembelajaran audio visual dalam proses pembelajaran akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi secara efektif pada peserta didik.

Proses pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih di MTsS Jabalul Madaniyah dengan menggunakan media audio visual sudah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang benar. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran sangat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan optimal, serta membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami dan menangkap isi materi pembelajaran secara rinci. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti secara mendalam tentang **“Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih di MTsS Jabalul Madaniyah Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan”**.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah membahas mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih pada materi shalat di kelas VIII MTsS Jabalul Madaniyah Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

C. Batasan Istilah

Supaya tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam mengartikan istilah dalam penelitian ini, kiranya dijelaskan beberapa istilah yang terdapat di dalamnya antara lain adalah :

1. Penggunaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia penggunaan diartikan sebagai proses, cara, pemakaian serta perbuatan menggunakan sesuatu. Penggunaan juga dapat disrtikan sebagai proses menggunakan sesuatu atau tingkat keseringan dalam menggunakan sesuatu berdasarkan durasi dan frekuensinya.⁷ Penggunaan yang dimaksud pada penelitian ini adalah pemakaian atau cara menyampaikan pengetahuan pada peserta didik dengan menggunakan media audio-visual.

2. Media merupakan perantara atau pengantar. Media juga merupakan sarana atau alat yang dipakai oleh pendidik dalam penyampaian ilmu pengetahuan pada peserta didik.
3. Audio-visual adalah media yang memiliki serta mengandung unsur suara dan gambar yang dapat didengar dan dilihat.
4. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik untuk melakukan proses belajar.⁸

⁷ Avinda Yuda Wati, *Pendefenisian Lema Ragam Kasar Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Verbal Luar Jaringan*, Jurnal Sastra Indonesia, Vol. 8, No. 1, 2019, Hlm. 20.

⁸ Aprida Pane Dan Muhammad Darwis Dasopang, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol. 3, No. 2, Desember 2017, Hlm. 337.

5. Mata pelajaran fiqih merupakan salah satu mata pelajaran dalam Pendidikan Agama Islam yang bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, dan menghayati khususnya dalam ibadah sehari-hari, yang kemudian menjadi landasan aturan hidup melalui pengajaran, pelatihan dan pembiasaan. Sedangkan Fiqih merupakan suatu ilmu yang mengkaji hukum syara' yaitu firman Allah yang berkaitan dengan aktifitas muallaf berupa tuntutan seperti wajib, haram, sunnah dan makruh atau pilihan yaitu mubah ataupun ketetapan sebab, syarat dan mani' yang kesemuannya digalil dari dalil-dalil alquran dan as-sunnah melalui dalil-dalil yang terinci seperti ijma', qiyas dan lain.⁹

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam peneliti ini adalah bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual di MTsS Jabalul Madaniyah Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqih di MTsS Jabalul Madaniyah Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

⁹ Muhammad Azhar, *Fiqh Kontemporer Dalam Pandangan Neomodernisme Islam*, (Yogyakarta: Lesiska, 1996), Hlm. 4.

F. Manfaat Penelitian

Secara khusus penelitian ini dapat bermanfaat sebagai langkah untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang sejenis, serta dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan pembelajaran fiqh.

1. Bagi Peneliti

Sebagai pedoman sekaligus menambah pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran audio visual dengan baik dan benar serta agar peneliti juga mampu mempersiapkan diri untuk menjadi pendidik yang menguasai Ilmu Pendidikan dan Teknologi (IPTEK) dan menjadi pendidik yang professional dan berkualitas.

2. Bagi Siswa

- a. Dapat meningkatkan belajar siswa
- b. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa
- c. Dapat meningkatkan kemampuan penalaran siswa terhadap pembelajaran.

3. Bagi Guru dan Sekolah

- a. Dapat menambah pengetahuan guru menjadi alternative penggunaan media pembelajaran agar siswa tertarik dalam belajar khususnya pada pelajaran fiqh.
- b. Menuntut pendidik juga agar lebih mempelajari lebih dalam penguasaan IPTEK yang akan disalurkan pada siswa ketika pembelajaran dilakukan.
- c. Kemampuan pendidik terasah dengan menggunakan media tambahan pada proses pembelajaran

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman dan pembahasan penelitian ini, maka sistematika pembahasan penelitian sebagai berikut :

Bab I, mengenai pendahuluan, yaitu: Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Sistematikan Penelitian.

Bab II, yang membahas Kajian Teori yaitu, Pengertian Media Pembelajaran, Media Audio-visual, Manfaat Media Audio-visual, jenis-jenis media audio-visual, Pembelajaran Fiqih, dan Penelitian Terdahulu yang Relevan.

Bab III, Mengenai Metodologi Penelitian yaitu, Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis dan Metode Penelitian, Sumber Data, Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Teknik Menjamin Keabsahan Data.

Bab IV, Mengenai Latar Belakang berdirinya Sekolah MTs, Letak Geografis Sekolah, Visi Misi, Struktur Organisasi, Daftar guru, Sarana dan Prasarana, Jumlah Siswa, Rincian Kelas Siswa, Analisa.

Bab V, Merupakan bagian penutup dari keseluruhan isi skripsi ini menurut kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah, disertai saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Audio Visual

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa arab, media berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Media juga dapat diartikan sebagai alat bantu yang dapat Digunakan sebagai penyampain pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens atau siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada siswa tersebut.¹⁰

Media merupakan bagian yang melekat atau tidak terpisahkan dari proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media berfungsi dan berperan mengatur hubungan efektif guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Media mengacu pada segala sesuatu yang berfungsi untuk membawa dan menyampaikan informasi antara sumber penyalur atau pemberi informasi dan penerima informasi.

Secara garis besar dapat dipahami bahwa media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara lebih khusus,

¹⁰ Ega Rima Wari, *Ragam Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2016), Hlm. 2

pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photoghrafis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali visual atau verbal.¹¹

Media pembelajaran diartikan sebagai sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan suatu pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran , perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar. Media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran. Media pembelajaran juga merupakan semua perangkat atau alat yang berfungsi sebagai penyalur pesan pada pembelajaran dari pengirim pesan kepada penerima pesan, sehingga penerima pesan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat penerima pesan.

Kegiatan yang dilakukan guru agar tingkah laku siswa berubah menjadi lebih baik disebut sebagai pembelajaran. Dalam sebuah pembelajaran guru berperan untuk menciptakan suasana dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan siswa yang sangat beragam agar terjadi interaksi yang optimal antara guru dan siswa dan diantara siswa dan siswa lainnya. Pembelajaran dapat diartikan sebagai penambahan pengetahuan dan wawasan melalui aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara sadar seseorang yang mengakibatkan perubahan dalam dirinya, sehingga terjadiperubahan kearah yang lebih baik, dan pada

¹¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Pt Rajagrafindon Persada, 2013), Hlm. 3

tahap akhir akan memperoleh keterampilan, kecakapan, dan pengetahuan baru.¹²

Pembelajaran yang dilaksanakan dengan baik secara langsung maupun tidak langsung membutuhkan pendekatan yang tepat. Pendekatan pembelajaran dilaksanakan dengan mempertimbangkan banyak aspek. Pembelajaran merupakan titik tolak atau sudut pandang seseorang terhadap proses pembelajaran.

b. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual merupakan alat yang membutuhkan saluran penglihatan dan pendengaran. Media audio visual juga merupakan media yang menggabungkan antara media visual (gambar) dan media audio (suara). Media audio visual juga merupakan media tambahan yang digunakan dalam pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

Pada awal pelajaran media harus mempertunjukkan sesuatu yang dapat menarik perhatian siswa. Hal ini diikuti dengan jalinan logis keseluruhan program yang dapat membangun rasa berkelanjutan sambung-menyambung dan kemudian menuntun kepada kesimpulan atau rangkuman program yang dapat dikembangkan melalui penggunaan kriteria atau permasalahan yang memerlukan pemecahan.

¹² Asis Saefuddin Dan Ika Bardiati, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2016), Hlm. 8

Jadi, audio visual adalah alat peraga yang bisa ditangkap dengan indra mata dan indra pendengaran yakni yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Dengan adanya media ini memberi kemudahan bagi guru dalam menjelaskan materi yang akan diajarkan, apabila ada siswa yang kurang paham guru bisa memutar kembali video/filmnya, dengan begitu pelajaran yang dianggap oleh siswa selama ini susah akan menjadi mudah dan menarik.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media atau alat yang menggabungkan suara dan gambar yang membutuhkan saluran pendengaran dan penglihatan. Media audio visual juga merupakan alat peraga untuk menyampaikan pesan atau materi pembelajaran yang akan disalurkan dan disampaikan pada peserta didik.

c. **Jenis-Jenis Media Audio Visual**

Adapun jenis-jenis media audio visual ialah sebagai berikut:

1). Media audio-visual murni

Audio visual murni atau audio visual gerak adalah alat atau media yang bisa menampilkan unsur suara serta gambar yang bergerak, unsur suara atau unsur gambar tersebut berasal dari sebuah sumber.¹³

a). Film Bersuara

(1). Pengertian

Film bersuara adalah film dengan suara tersambung atau suara yang dicocokkan dengan gambar. Film bersuara yang

¹³ Ega Rima Wari, *Ragam Media Pembelajaran*, Hlm. 2

dimaksud dalam pembahasan ini adalah film yang mengandung unsur pembelajaran. Film merupakan alat atau media yang paling besar kemampuannya dalam membantu proses berjalannya kegiatan belajar mengajar.

- (2). Tujuan film bersuara sebagai audio visual
 - (a). Untuk menyampaikan pesan pendidikan yang terkandung dalam sebuah film
 - (b). Membantu guru menarik simpati dan perhatian siswa untuk melakukan pembelajaran
 - (c). Untuk mengasah indera serta keaktifan siswa
- (3). Mekanisme penggunaan film bersuara sebagai audio visual
 - (a). guru menyiapkan alat, ruangan dan hal pendukung yang menyangkut penayangan film dalam proses pembelajaran
 - (b). kemudian sebelum menyajikan film, guru terlebih dahulu menyampaikan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi untuk menarik minat dan perhatian siswa untuk melakukan kegiatan belajar
 - (c). setelah itu guru bisa menayangkan film yang telah dipilih terlebih dahulu yang cocok dan sesuai dan mengandung nilai pendidikan sehingga mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut¹⁴

¹⁴ Asnawir Dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Internusa, 2002), Hlm. 97.

- (d). setelah selesai berikan kesempatan siswa untuk memberikan tanggapan ataupun kesimpulan dari tayangan tersebut
 - (e). setelah itu berikan Tanya jawab untuk mengasah kemampuan berpikir siswa
- (4). Kelebihan film bersuara sebagai audio visual
- (a). Film dapat menggambarkan suatu proses
 - (b). Dapat menimbulkan kesan ruang dan waktu
 - (c). Suara yang dihasilkan dapat menimbulkan realita pada gambar dalam bentuk ekspresi yang murni
 - (d). Film yang memiliki unsur warna akan lebih menambah realita dari objek yang diperagakan
 - (e). Dapat menggambarkan teori sains dan animasi
- (5). Kekurangan film bersuara sebagai audio visual
- (a). Film bersuara tidak dapat diselingi dengan keterangan dan penjelasan yang diucapkan saat film ditayangkan, penghentian penayangan film dapat mengganggu konsentrasi audien
 - (b). Audien tidak dapat mengikuti film jika pemutarannya dalam durasi yang terlalu cepat
 - (c). Dalam film jika ada yang terlewat maka sulit untuk mengulanginya, kecuali mengulang pemutaran film dengan secara keseluruhan¹⁵

¹⁵ Arif Sadiman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1996), Hlm. 95-96

b). Video

(1). Pengertian video sebagai

Media video merupakan salah satu dari jenis media audio visual, selain film yang banyak dikembangkan untuk keperluan pembelajaran. Sebagian besar dari tugas sudah tersampaikan oleh video, karena video juga menyampaikan pesan yang bersifat fakta maupun fiktif, bisa juga bersifat informative, edukatif, dan instruksional.

(2). Tujuan video sebagai audio visual

- (a). Untuk menyampaikan pesan pendidikan yang terkandung dalam sebuah video yang ditayangkan
- (b). menarik simpati dan perhatian siswa dalam proses belajar
- (c). menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkembangnya kemampuan otak
- (d). memberikan pengalaman yang nyata dan perkembangan wawasan

(3). Mekanisme penggunaan video sebagai audio visual

- (a). guru menyiapkan alat, ruangan dan hal pendukung yang menyangkut penayangan video dalam proses pembelajaran

- (b). kemudian sebelum menyajikan video, guru terlebih dahulu menyampaikan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi untuk menarik minat dan perhatian siswa untuk melakukan kegiatan belajar
 - (c). setelah itu guru bisa menayangkan video yang telah dipilih terlebih dahulu yang cocok dan sesuai dan mengandung nilai pendidikan sehingga mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut
 - (d). kemudia waktu penayangan video bisa di jeda jika ingin memberikan penjelasan di antara durasi video tersebut
 - (e). setelah selesai berikan kesempatan siswa untuk memberikan tanggapan ataupun kesimpulan dari tyangan tersebut
 - (f). setelah itu berikan Tanya jawab untuk mengasah kemampuan berpikir siswa
- (4). Kelebihan video sebagai audio visual
- (a). dapat menarik perhatian untuk waktu yang singkat¹⁶
 - (b). demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan dan direkam sebelumnya, sehingga dalam waktu proses belajar mengajar guru memusatkan perhatian dan penyajiannya

¹⁶ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, Hlm. 49

- (c). menghemat waktu dan video dapat diputar berulang kali
 - (d). suara dapat diatur jika ada penjelasan yang disisipkan dalam rekaman video
 - (e). penyajian video dapat dikontrol oleh guru
- (5). Kekurangan video sebagai audio visual
- (a). perhatian penonton sulit dikuasai, partisipasi mereka jarang dipraktikkan
 - (b). sifat komunikasi yang bersifat satu arah harus diimbangi dengan bentuk umpan balik yang sesuai
 - (c). kurang mampu menampilkan objek yang disajikan secara sempurna
- c). Televisi
- (1). Pengertian televisi sebagai audio visual

Televisi adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup dengan suara melalui kabel dan ruang.¹⁷ Televisi pendidikan adalah penggunaan program video yang direncanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu tanpa melihat siapa yang menyiarkannya.

¹⁷ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran ...*, Hlm. 50.

(2). Tujuan televisi sebagai audio visual

- (a). Untuk menyampaikan pesan pendidikan yang terkandung dalam sebuah siaran televisi
- (b). Membantu guru menarik simpati dan perhatian siswa untuk melakukan pembelajaran
- (c). Untuk mengasah indera serta keaktifan siswa saat melihat siaran televisi yang mengandung nilai pendidikan

(3). Mekanisme penggunaan televisi sebagai audio visual

- (a). Seorang guru harus memberikan atau menyarankan peserta didik untuk melihat siaran televisi yang memiliki nilai pendidikan
- (b). Kemudian peserta didik disuruh membuat serta mengambil nilai pendidikan yang dapat dari tayangan tersebut
- (c). Kemudian tugas diberikan pada guru

(4). Kelebihan televisi sebagai audio visual

- (a). Bersifat langsung dan nyata, serta dapat menyajikan peristiwa yang sebenarnya
- (b). Dapat menciptakan kembali cerita masa lampau¹⁸
- (c). Banyak mempergunakan sumber dari masyarakat
- (d). Menarik minat anak

¹⁸ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran ...*, Hlm. 64

(e). Masyarakat ikut berpartisipasi meningkatkan perhatian mereka terhadap sekolah

(5). Kekurangan televisi sebagai audio visual

(a). Televisi hanya mampu menyajikan komunikasi satu arah

(b). Pada saat penyiaran berlangsung tidak dapat diberhentikan atau dijeda untuk pemahaman siswa

(c). Layar televisi tidak mampu menjangkau kelas besar sehingga sulit untuk melihat secara rinci gambar yang disiarkan

2). Audio visual tidak murni

Audio visual tidak murni merupakan media yang unsur suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Audio visual tidak murni ini juga disebut dengan audio visual diam plus suara.

Sound Slide (Film Bingkai Suara)

(1). Pengertian sound slide (film bingkai suara) sebagai audio visual

Gabungan slide (film bingkai) dengan tape audio merupakan jenis multimedia yang paling mudah dibuat.¹⁹ Slide bersuara merupakan inovasi dalam pembelajaran yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan membantu siswa dalam memahami konsep yang abstrak menjadi konkrit. Slide yang ditambah dengan suara adalah audio visual yang kurang lengkap, karena gambar dan

¹⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran ...*, Hlm. 146.

suara berasal dari sumber yang berbeda atau terpisah. Slide bersuara dapat dibuat dengan menggunakan berbagai aplikasi yang disediakan komputer, seperti power point.

- (2). Tujuan sound slide (film bingkai suara) sebagai audio visual
 - (a) Agar siswa memahami materi yang tidak jelas menjadi lebih jelas dan mudah dipahami
 - (b) Mempermudah proses belajar mengajar dalam memahami materi
- (3). Mekanisme penggunaan sound slide (film bingkai suara) sebagai audio visual
 - (a) sebelum menyajikan materi, seorang guru harus terlebih dahulu merancang dan merangkai materi yang akan ditampilkan
 - (b) kemudian mendesain materi dengan tampilan slide sound untuk mempermudah pembelajaran
 - (c) saat penyajian, guru harus memastikan bahwa penampilan slide sound tidak mengalami kendala agar peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran
- (4). Kelebihan sound slide (film bingkai suara) sebagai audio visual
 - (a). Materi pelajaran yang sama dapat disebarkan ke seluruh siswa secara bersamaan
 - (b). Perhatian peserta dapat dipusatkan pada satu titik tertentu
 - (c). Film bingkai berada dibawah pengontrolan guru
 - (d). Dapat dilakukan secara kalsikal maupun individu
 - (e). Penyimpanannya praktis atau mudah
 - (f). Dapat mengatasi keterbatasan ruang, indera dan waktu
 - (g). Mudah diperbaiki
 - (h). Lebih sederhana disbanding dengan audio visual murni
 - (i). Dapat dibuat dalam waktu yang singkat

- (5). Kekurangan sound slide (film bingkai suara) sebagai audio visual
- (a). Program film bingkai yang terdiri dari gambar-gambar mudah hilang jika penyimpanannya kurang baik
 - (b). Hanya mampu menyajikan objek secara diam
 - (c). Penggunaan slide suara memerlukan ruangan gelap dan tertutup agar suara dan gambar jelas diproyeksikan²⁰

d. Karakteristik Media Audio Visual

Pembelajaran menggunakan teknologi audio visual adalah satu cara menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio visual. Media audio visual memiliki karakteristik sebagai berikut.

- 1) Mereka biasanya bersifat linear.
- 2) Mereka biasanya menyajikan visual yang dinamis.
- 3) Mereka digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya.
- 4) Mereka merupakan gambaran fisik dari gagasan real atau abstrak.
- 5) Mereka dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif.

¹⁴ Yudi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi, 2003), Hlm. 13-14.

e. Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan media audio visual untuk pembelajaran yaitu:

- 1) Guru harus mempersiapkan unit/materi pelajaran terlebih dahulu, kemudian baru memilih media audio visual yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.
- 2) Guru juga harus mengetahui durasi media audio visual misalnya dalam bentuk film ataupun video, dimana keduanya yang harus disesuaikan dengan jam pelajaran.
- 3) Mempersiapkan kelas, yang meliputi persiapan siswa dengan memberikan penjelasan global tentang isi film, video atau televisi yang akan diputar dan persiapan peralatan yang akan digunakan demi kelancaran pembelajaran.
- 4) Aktivitas lanjutan, setelah pemutaran film atau video selesai, sebaiknya guru melakukan refleksi dan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi tersebut.²¹

Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa guru harus cerdas dan cermat dalam menggunakan media audio visual, baik itu persiapan, durasi, dan aktifitas lanjutan, agar proses pembelajaran yang menggunakan media audio visual dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan oleh guru.

¹⁵ Asnawir Dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: CiputatPers, 2002), Hlm. 97-98

Adapun empat pokok penting penggunaan media audio visual yaitu:

1) Persiapan

Penggunaan yang efektif dari alat-alat audio visual dalam persiapan yang matang sebagai berikut:

- a) Pelajari Tujuan
- b) Persiapkan Pelajaran
- c) Pilih dan usahakan alat yang cocok
- d) Berlatih penggunaan alat
- e) Periksa Tempat²²

Dalam hal ini, membuat dan mempelajari tujuan pembelajaran sangat perlu agar pada saat pembelajaran berlangsung ada tujuan yang akan dicapai. Persiapan materi pelajaran yang akan disampaikan harus dipersiapkan agar proses pembelajaran berlangsung dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Setelah itu pemilihan alat yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran, berlatih dengan alat yang ada sebelum proses pembelajaran dimulai serta melihat kondisi dan situasi tempat untuk melakukan pembelajaran.

Supaya penggunaan media berjalan dengan baik dan benar, guru perlu membuat persiapan yang matang. Peralatan yang akan digunakan pada saat menggunakan media audio visual juga perlu dipersiapkan sebelum pembelajaran berlangsung. Sehingga dapat memberikan hasil yang memuaskan dengan persiapan yang dilakukan terlebih dahulu.

²² Sri Anita, *Media Pembelajaran*, (Surakarta: Fkip Uns, 2009), Hlm. 82

2) Penyajian atau pelaksanaan

Setelah tujuan ditetapkan dan dipersiapkan selesai, maka tibalah waktunya untuk penyajian. Sebelum melakukan penyajian materi pembelajaran, maka harus diperhatikan beberapa hal yang menyangkut keperluan sebelum melakukan penyajian pembelajaran. Hal-hal yang harus diperhatikan yaitu:

- a) Menyusun kata pendahuluan
- b) Menarik perhatian
- c) Menyatakan tujuan
- d) Mengusahakan penampilan yang bermutu.²³

Menyusun kata pendahuluan merupakan hal penting yang perlu dilakukan oleh seorang guru, melalui kata pendahuluan maka guru dapat menarik perhatian peserta didik untuk melakukan pembelajaran. Setelah perhatian peserta didik sudah timbul kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Penampilan seorang guru dapat menarik perhatian serta memberi motivasi pada peserta didik.

Suasana ketenangan dan kenyamanan lingkungan sekitar merupakan suatu hal yang harus dikondisikan saat pelaksanaan pembelajaran. Hal ini akan dapat membantu guru dan peserta didik agar lebih fokus pada saat pembelajaran menggunakan media audio visual berlangsung.

¹⁶ Amir Hazah, *Media Audio Visual*, (Jakarta: Pt Grafindo, 1981), Hlm. 22.

3) Tindak lanjut

Harus melakukan pendekatan secara menyeluruh dan berulang-ulang. Karena pengaruhnya besar sekali, dimana ada kesempatan, pelajaran atau pesan yang telah diberikan harus diulang-ulang. Seperti membuat rangkuman, melakukan suatu percobaan, Melakukan tanya Jawab dan evaluasi .

Pada kegiatan ini, seorang guru harus mampu melihat apakah tujuan dari pembelajaran tercapai pada saat menggunakan media audio visual. Penyampaian materi pembelajaran juga disalurkan dari media yang digunakan untuk memudahkan peserta didik mencerna materi yang telah diberikan guru melalui media yang dibuat, agar peserta didik lebih memahami materi pembelajaran.²⁴

Untuk menggunakan media pembelajaran, seharusnya dilakukan dengan perencanaan yang sistematis. Media pembelajaran digunakan untuk membantu tercapainya tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian harus dilakukan perencanaan yang matang untuk persiapan penggunaan media pembelajaran.

2. Pembelajaran Fiqih

a. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran adalah salah satu usaha yang dilakukan oleh pendidik dengan sistematis dan disengaja untuk menciptakan kondisi bagi peserta

²⁴ Sadirman S. Arief, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2006), Hlm. 198-200

didik supaya melakukan kegiatan belajar.²⁵ Pembelajaran juga merupakan upaya untuk siswa dalam bentuk kegiatan memilih, menetaapkan dan mengembangkan metode dan strategi yang optimal untuk mencapai hasil atau tujuan belajar yang diinginkan.

Fiqih hanya merupakan interpretasi yang bersifat *zanni* yang terikat dengan situasi dan kondisi yang melingkupinya, maka Fiqih senantiasa berubah seiring dengan perubahan waktu dan tempat. Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah, Fiqih menjadi mata pelajaran yang berisikan tentang hukum-hukum amalan yang diperoleh dari dalil yang rinci.

Materi pembelajaran Fiqih pada Madrasah Tsanawiyah merupakan pendalaman dan perluasan bahan kajian dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Fiqih adalah salah satu mata pelajaran kelompok pendidikan agama yang menjadi ciri khas Islam di madrasah, yang dikembangkan melalui usaha sadar untuk mengamalkan ajaran agama Islam baik berupa ibadah maupun muamalah melalui kegiatan pembelajaran dan bimbingan.

Menurut kurikulum Madrasah Tsanawiyah, mata pelajaran Fiqih merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik agar mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian

²⁵ H.D Sudjana S, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Partisipasi*, (Bandung: Falah Production, 2001), Cet.Ke-4 Hlm.8.

menjadi dasar pandangan hidupnya (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.²⁶

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pelajaran Fiqih ini mencakup dimensi pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai keagamaan yang harus ditanamkan pada diri peserta didik agar mampu mengetahui dan mempraktekkan nilai yang terkandung dalam pembelajaran Fiqih.

b. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih

Ruang lingkup merupakan seberapa luas cakupan atau batasan tentang sebuah subjek. Makna dari ruang lingkup pembelajaran Fiqih yakni batasan cakupan yang dikaji dan dibahas dalam pembelajaran Fiqih ini. Ruang lingkup pembelajaran Fiqih di madrasah secara umum memuat materi mengenai Fiqih ibadah dan Fiqih muamalah.

Adapun ruang lingkup pembelajaran Fiqih ialah:

- 1) Hukum yang bertalian dengan hubungan manusia dengan khaliknya.
Hukum itu berhubungan dengan hukum ibadah
- 2) Hukum yang berhubungan denganmuamalat, yaitu hukum yang mengatur hubungan manusia dengan sesamanya
- 3) Hukum yang berhubungan dengan munakahat, hukum ini mengatur manusia dalam berkeluarga

²⁶ Departemen Agama RI, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004), Hlm.46.

- 4) Hukum jinayah atau hukum perdata, yakni hukum yang mengikat manusia dengan kehidupan sehari-hari dalam bernegara dan berbangsa²⁷

c. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran Fiqih merupakan salah satu pembelajaran yang memiliki tujuan menumbuhkan iman dan taqwa melalui pemberian pengetahuan dan pengalaman dalam hal hukum Islam baik terkait ibadah maupun muamalah.²⁸ Selain itu, pembelajaran Fiqih juga bertujuan untuk menjadikan siswa memiliki karakter atau jiwa yang baik dan bisa memahami ilmu Fiqih.

Tujuan dari pembelajaran Fiqih secara khusus di MTsS Jabalul Madaniyah adalah sebagai berikut:

- 1) Menanamkan nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah SWT sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- 2) Membiasakan pengalaman terhadap hukum Islam pada peserta didik dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di Madrasah dan masyarakat.
- 3) Membentuk kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial di Madrasah dan masyarakat.
- 4) Meneguhkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta menanamkan akhlak mulia pada peserta didik seoptimal mungkin, melanjutkan upaya lebih dahulu dilakukan dalam lingkungan keluarga.
- 5) Membangun mental peserta didik dalam menyesuaikan diri dalam lingkungan fisik dan sosialnya;
- 6) Memperbaiki kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam pelaksanaan ibadah dan muamalah dalam kehidupan sehari-hari.
- 7) Membekali peserta didik dalam bidang fiqh/hukum Islam untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

²⁷ Yasin, *Fiqih Ibadah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), Hlm. 6-11.

²⁸ Syafi'i Karim, *Fiqih-Ushul Fiqih*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), Hlm. 11.

d. Materi Pokok Pembahasan

Nikmatnya Shalat, Indahnya Hidup

1). Kompetensi inti

- a). Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- b). Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- c). Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- d). Mengolah, menyajikan dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

2). Kompetensi dasar

- a.1). Memahami pengertian dan dalil shalat lima waktu
- b.1). Memahami syarat-syarat shalat lima waktu
- c.1). Memahami rukun shalat lima waktu

d.1). Memahami ketentuan shalat lima waktu

e.1). Mempraktikkan shalat lima waktu

3). Indikator

a.1.1). Membiasakan memahami pengertian dan dalil shalat lima waktu

b.1.1). Memahami syarat-syarat shalat lima waktu

c.1.1). Memahami rukun shalat lima waktu

d.1.1). Mengidentifikasi ketentuan shalat lima waktu

e.1.1). Menyajikan cara shalat lima waktu²⁹

4). Materi Shalat Lima Waktu

a). Pengertian Dan Dalil Shalat Lima Waktu

Dalam bahasa Arab shalat berarti, dari segi bahasa berarti do'a, dan menurut istilah syara' berarti ucapan dan pekerjaan yang dimulai dengan takbir, dan diakhiri/ditutup dengan salam, dengan syarat tertentu.³⁰ Salat juga merupakan sebagai suatu ibadah yang meliputi ucapan dan peragaan tubuh yang khusus, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam (taslim). Dari pengertian tersebut dapat diambil

²⁹ Kementrian Agama, *Fikih*, (Jakarta: Kementrian Agama, 2014), Hlm. 17-18.

³⁰ Syekh Syamsidin Abu Abdillah, *Terjemah Fathul Mu''In*, (Surabaya: Al-Hidayah, 1996), Hlm. 47

kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan shalat adalah suatu pekerjaan yang diniati ibadah dengan berdasarkan syarat-syarat yang telah ditentukan yang dimulai dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam.

Shalat mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam syari'at agama islam, hingga kesempurnaan amal seseorang, baik buruk perbuatan manusia dilihat dari sempurna atau tidaknya pelaksanaan shalatnya. Shalat juga merupakan pembeda antara orang yang beriman dengan orang yang kafir. Firman Allah dalam Surah Al-baqarah ayat 43, sebagai berikut:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya :

Tegakkanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk.³¹

b). Syarat Shalat

(1). Syarat wajib shalat

Menurut syekh Muhammad bin Qasim dalam kitab Fathul Qharib, syarat adalah hal-hal yang menentukan keabsahan sebuah shalat, namun bukan bagian dari shalat.

- (a). Beragama islam
- (b). Baligh dan berakal
- (c). Suci bdari hadast dan najis
- (d). Telah mendengar seruan dakwah rasulullah
- (e). Melihat dan mendengar dengan sempurna
- (f). Terjaga, tidak dalam keadaan tidur dan gila³²

³¹ Kementrian Agama, *Fikih* Hlm. 19.

³² Abdurrahim, *Pintar Ibadah*, (Jakarta: Sandro Jaya, 2005), Hlm. 53

(2). Syarat Syah Shalat

Salat tidak hanya sekedar melakukan gerakan dan mengucapkan bacaan tanpa sesuai dengan syarat salat. Ada beberapa syarat syah yang harus diperhatikan sebelum melakukan salat.

- a). Suci dari hadats
- b). Suci seluruh anggota badan, pakaian dan tempat dari najis
- c). Menutup aurat
- d). Masuk waktu yang telah ditentukan
- e). Menghadap kiblat
- f). Mengetahui pelaksanaan mana yang rukun dan yang sunat³³

c). Rukun Shalat

Rukun berarti hal-hal yang paling mendasar. Maka dari itu, salat harus dikerjakan sesuai pada dasarnya. Dalam islam, jumlah rukun salat itu bervariasi atau beragam pendapat dari para ulama karena mendapat banyak pandangan tentang rukun yang mendasar pada salat.

- a). Niat
- b). Berdiri tegak bagi yang mampu
- c). Takbiratul ihram
- d). Membaca surah al-fatihah
- e). Rukuk dengan tuma'ninah
- f). Sujud dengan tuma'ninah
- g). Sujud dua kali dengan tuma'ninah
- h). Duduk antara dua sujud dengan tuma'ninah
- i). Duduk tasyahud akhir dengan tuma'ninah
- j). Membaca tasyahud akhir
- k). Membaca sholawat atas nabi pada tasyahud akhir
- l). Melakukan salam yang pertama ke kanan
- m). Tertib³⁴

³³ Abdurrahim, *Pintar Ibadah*Hlm. 53

³⁴ Abdurrahim, *Pintar Ibadah*Hlm. 54

d). Ketentuan Waktu Salat Fardhu

Di dalam Al-quran, Allah SWT. Sudah menegaskan bahwa salat itu ditentukan waktunya.

- (1). Salat zuhur: awal waktunya setelah condong matahari ke barat dari pertengahan langit dan akhir waktunya apabila bayang-bayang telah sama panjangnya dengan sesuatu
- (2). Waktu ashar: waktunya mulai habis waktu zuhur sampai terbenam matahari
- (3). Waktu maghrib: waktunya dari terbenam matahari, sampai terbenam syafaq yang merah
- (4). Waktu isya: dari hilangnya syafaq merah sampai terbit fajar shadiq
- (5). Waktu shubuh: waktunya mulai terbit fajar shadiq sampai terbitnya matahari

e). Tata Cara Salat Lima Waktu

- 1) Seorang muslim yang hendak melakukan salat hendaknya berdiri tegak setelah masuk waktu salat dalam keadaan suci dan menutup aurat serta menghadap kiblat
- 2) Berniat untuk melakukan salat
- 3) Melakukan takhbiratul ihram, yaitu membaca Allahu Akbar sambil mengangkat kedua tangan
- 4) Meletakkan tangan kanan diatas tangan kiri
- 5) Membaca doa iftitah, basmalah, alfatihah, dan membaca salah satu surah dalam alquran yang mudah baginya
- 6) Mengangkat tangan lalu ruku' sambil mengucapkan Allahu Akbar
- 7) Saat ruku kemudian membaca doa ruku'
- 8) Kemudian bangkit dari ruku' sambil mengangkat kedua tangan dalam keadaan I'tidal kemudian membaca doa I'tidal

- 9) Kemudian sujud sambil mengucapkan Allahu Akbar, lalu sujud dan membaca doa sujud sebanyak tiga kali
- 10) Bangkit dari sujud sambil mengucapkan allahu akbar, kemudian duduk *iftirasy* dan membaca doa
- 11) Kemudian sujud lagi lalu bangkit untuk melaksanakan rakaat kedua sambil bertakbir
- 12) Jika salat itu termasuk lebih dari 2 rakaat maka berhenti ketika selesai membaca tasyahud awal, kemudian bangkit berdiri sambil takbir
- 13) Kemudian duduk tawarruk, lalu membaca tasyahud akhir dan membaca shalawat atas nabi
- 14) Kemudian mengucapkan salam sambil menoleh ke kanan dan kiri³⁵

B. Penelitian yang Relevan

1. Dalam penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual Mata Pelajaran Fiqih Matreri Haji Kelas VIII MTsN Taweh Kabupaten Barito Utara”. Metodologi penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian adalah penggunaan media audio visual mata pelajaran fiqih di MTsN Taweh Kabupaten Barito Utara, sudah sesuai dengan prosedur operasional yaitu bila dilihat dari tata cara pelaksanaan pemakaian media audio visual yang dilakukan oleh seorang guru fiqih, yaitu dimana dalam menggunakan media audio visual seorang guru fiqih harus melakukan kegiatan persiapan, kegiatan pembelajaran dan kegiatan tindak lanjut. Adanya faktor penghambat pada saat menggunakan media audio visual yaitu keterbatasan LCD/ Proyektor dan kurangnya pemahaman guru dalam menggunakan LCD/Proyektor. Solusi yang dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan LCD secara bergantian

³⁵ Kementrian Agama, *Fiqih*,Hlm. 30-31.

kemudian meminta rekan kerja untuk membantu memberikan penjelasan bagaimana penggunaan media audio visual sebelum pembelajaran dimulai.³⁶

2. Dalam penelitian ini yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas VII MTS NU NATAL”. Hasil penelitian adalah terdapat pemahaman siswa dalam pembelajaran fiqih dengan menggunakan media audio visual di kelas VII MTs Natal. Dengan rincian sebagai berikut. pada saat sebelum melakukan tindakan (pra siklus) jumlah siswa yang tuntas berjumlah 9 orang dengan nilai rata-rata 49,93 dan jumlah siswa yang tidak tuntas yaitu 20 siswa. Pada pertemuan pertama (siklus 1) jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa dengan nilai rata-rata 63,51 dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 14 siswa. Pada pertemuan kedua (siklus 1) jumlah siswa yang tuntas 16 orang dengan nilai rata-rata 66,72 dan jumlah yang tidak tuntas 13 siswa. Pada pertemuan ketiga (siklus 2) jumlah siswa yang tuntas 22 orang dengan jumlah nilai rata-rata 70,34 dan jumlah yang tidak tuntas berjumlah 7 orang. Maka dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan pembelajaran fiqih kelas VII MTs NU Natal.³⁷
3. Dalam penelitian ini yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Menumbuhkan Minta Dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VI SD Negeri 012 Rokan Hilir ”. Hasil penelitian ini adalah penggunaan media audio visual membuat siswa semakin tertarik dan

³⁶ Marpuah, “Penggunaan Media Audio Visual Mata Pelajaran Fiqih Materi Haji Kelas Viii Di Mtsn Muara Taweh Kabupaten Barito Utara” Diakses Pada Hari Senin Tanggal 26 September 2022, Pukul 11.30 Wib.”

³⁷ Inda Lestari, “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kela Vii Mts Nu Natal” Diakses Pada Hari Kamis Tanggal 29 September 2022, Pukul 14.10 Wib.”

termotivasi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam. Guru pendidikan agama islam menyajikan pembelajaran tidak lagi monoton dengan menggunakan metode ceramah melainkan melalui penayangan video dan gambar melalui infocus. Ketertarikan siswa tampak pada pembelajaran, suasana kelas lebih aktif dan tenang.³⁸

Penelitian diatas memiliki perbedaan dan kesamaan. Kesamaannya adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, dilihat juga pada pembahasannya sama-sama membahas tentang penggunaan media audio visual pada pembelajaran. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitan yg kedua membahas tentang penggunaan media audio visual untuk meningkatkan pemahaman siswa. Pada penelitian yang ketiga membahas tentang cara menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran.

³⁸ Lusi Safitri, “ Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Menumbuhkan Minat Dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas Vi Sd Negeri 012 Rokan Hiiir” Diakses Pada Hari Kamis Tanggal 29 September 2022, Pukul 08.00 Wib.”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tanggal dan bulan	Tahun
1.	Pengajuan proposal mini	24 februari	2022
2.	Pengesahan judul	6 januari	2023
3.	Seminar proposal	24 mei	2023
4.	Penelitian lapangan	04 Juni	2023
5.	Seminar hasil	20 desember	2023
6.	Komprehensif	03 januari	2024
7.	Sidang munaqosyah		

Waktu penelitian yang dilakukan pada bulan juni sampai dengan bulan juli 2023. Waktu ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi di lapangan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Jabalul Madaniyah Desa Sijungkang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini dilakukan di tingkat Madrasah Tsanawiyah

Jabalul Madaniyah. Pemilihan lokasi atau tempat penelitian ini didasarkan pada adanya permasalahan mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih di MTsS Jabalul Madaniyah.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk menghasilkan data deskriptif yaitu penjelasan tertulis maupun tidak tertulis dengan perilaku orang-orang yang diteliti.³⁹ Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah untuk mengeksplorasi dan mengklarifikasi suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial yang ada.

Penelitian ini di dekati dengan metode deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan data dan fakta secara benar, pengumpulan datanya dikumpulkan pada saat penelitian dilakukan. Berdasarkan tempat maka penelitian ini merupakan penelitian lapangan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang yang dapat memberikan data atau informasi tentang keadaan dan masalah yang sebenarnya. Untuk memperoleh data atau informasi maka dibutuhkan subjek penelitian. Yang menjadi subjek dari pebelitian ini adalah siswa MTs Jabalul Madaniyah kelas VIII serta guru Fiqih.

³⁹ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Bandung: Rosdakarya, 2000). Hlm.5.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data tambahan atau pelengkap seperti dokumen dan lain-lain. berdasarkan uraian tersebut maka sumber data penelitian ini adalah :

1. Sumber data primer yaitu sumber data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, dimana sumber datanya pada penelitian ini 1 orang guru Fiqih dan 25 orang siswa.
2. Sumber data skunder yaitu sumber data pelengkap yang di dapatkan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian di lapangan untuk memberikan kemudahan pada peneliti. Sumber data pelengkap pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Tata Usaha.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada penelitian yang sebenarnya. Pencarian data dikelas dengan mempergunakan alat pengumpulan data yang sudah disediakan secara tertulis atau tanpa alat yang hanya merupakan angan-angan tentang hal yang akan dicari di kelas sudah merupakan proses pengadaan sumber data.⁴⁰

Beberapa instrumen pengumpulan data yang dipandang penting untuk dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

⁴⁰ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004). Hlm.37.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan tahapan penting yaitu tahapan yang berhubungan dengan mencermati dan merekam tindakan yang dilakukan sebagai objek penelitian, Pedoman observasi merupakan alat yang digunakan untuk mengamati langsung.⁴¹ Objek yang ada hubungannya dengan penelitian. Observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis dengan fenomena-fenomena yang diteliti. Dengan demikian observasi peneliti dilaksanakan dengan terjun secara langsung ke Desa Sijungka Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan untuk melakukan pengamatan tentang penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Fiqih MTsS Jabalul Madaniyah Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

Observasi yang dilaksanakan dengan terjun ke lokasi dimulai pada bulan Juni sampai dengan bulan Juli di MTsS Jabalul Madaniyah Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

Adapun yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian ini melihat dan mengobservasi bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih di MTsS Jabalul Madaniyah Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun pedoman observasi yaitu bagaimana penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Fiqih di MTsS Jabalul Madaniyah Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

⁴¹ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Hlm. 158.

2. Wawancara

Wawancara yaitu alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.⁴² Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau yang di wawancarai atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, wawancara harus difokuskan pada kandungan isi yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Peneliti mengadakan wawancara secara langsung dilokasi penelitian dengan guru Fiqih, siswa serta kepala sekolah yang ada di MTsS Jabalul Madaniyah Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

Pada wawancara ini peneliti memberikan pertanyaan yang sudah ada pada pedoman wawancara. Peneliti telah menyiapkan pertanyaan yang terkait dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih di MTsS Jabalul Madaniyah Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi yang dimaksud berupa gambar yang di ambil selama proses penelitian berlangsung yang dimana peneliti mengambil gambar photo-photo yang terjadi pada saat penelitian berlangsung dan setiap wawancara dengan sumber data atau yang berkaitan dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran

⁴² Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif. Ptk, Dan Pengembangan* (Bandung: Cipta Pustaka Media. 2016), Hlm. 143.

Fiqih di MTsS Jabalul Madaniyah Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi suatu yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang di peroleh dilapangan akan sangat banyak dan beragam, yakni data yang memiliki relevansi dengan focus penelitian ataupun yang tidak berhubungan sama sekali. Data yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian kemudian dirangkum, ditunjukkan pada hal-hal pokok dan diarahkan kepada hal yang memiliki hubungan dengan penelitian. Dalam reduksi data, berpedoman pada tujuan yang akan dicapai dan fokus penelitiannya yaitu penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih di MTsS Jabalul Madaniyah Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam mereduksi data antara lain:

- a. Peneliti mengumpulkan semua data dan informasi dari catatan hasil observasi dan wawancara.
- b. Setelah data dan informasi terkumpul, peneliti menyeleksi atau mencari hal-hal yang dianggap dari setiap aspek temuan peneliti.

Peneliti memilih dan menyeleksi semua data yang diperoleh, sehingga dengan menyeleksi data peneliti bisa mendapatkan data-data yang lebih sederhana dan spesifik.

- c. Peneliti membuang data dan informasi yang tidak relevan dengan focus penelitian.

2. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data, penyajian data adalah menganalisis data dan memaparkan secara keseluruhan dengan data yang lebih sederhana. Penyajian data dalam penelitian ini yaitu peneliti menyajikan data dari hasil wawancara dengan guru Fiqih, Siswa serta Kepala Sekolah serta hasil observasi peneliti terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih di MTsS Jabalul Madaniyah Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data yaitu dengan mengadakan pemeriksaan kembali dan menyimpulkan data-data yang didapatkan dilapangan, apakah sudah layak dijadikan tulisan. Maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian dengan menjawab rumusan masalah yang ditetapkan peneliti, yaitu bagaimana menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih di MTsS Jabalul Madaniyah Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

G. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada dasarnya merupakan bagian yang sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dari penelitian kualitatif, adapun teknik keabsahan data sebagai berikut :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, keikutsertaan itu baik hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu. Peneliti melaksanakan penelitian mulai 02 Juni 2023 sampai pada 24 Juli 2023. Pada tanggal 02 Juni 2023 peneliti mendatangi kantor kepala sekolah MTsS Jabalul Madaniyah dan melakukan wawancara bersama kepala sekolah ibu Sariyah Simamora, S.Pd.I serta meminta izin untuk melaksanakan penelitian di MTsS Jabalul Madaniyah Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Pada tanggal 05 Juni 2023 peneliti mendatangi sekolah tempat meneliti disitu peneliti bertanya sekaligus mewawancarai guru Fiqih bapak Halomoan Harahap, S.Pd. pada tanggal 20 Juni 2023 peneliti melakukan wawancara beserta dengan siswa kelas VIII.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang berkaitan dengan persoalan dan isu yang sedang diteliti, lalu memusatkan perhatian pada permasalahan tersebut. Ketentuan pengamatan dilakukan peneliti berupa wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara, observasi dan

dokumentasi dengan menggunakan kamera HP, peneliti melakukan penelitian pada tanggal 02 Juni 2023 sampai dengan 24 Juli 2023. Peneliti melakukan riset secara langsung. Peneliti mengamati langsung mengenai bagaimana upaya dan mewawancarai langsung mengenai Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqih di MTsS Jabalul Madaniyah Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data. Adapun triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumberdata yaitu dari interview, observasi, dan ketekunan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sendiri. Untuk menjamin keabsahan data peneliti melakukannya dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan hasil pengamatan, yaitu hasil wawancara yang diperoleh dari beberapa sumber, peneliti membandingkan dengan hasil temuan observasi selama dilapangan. Kemudian peneliti membandingkan hasil wawancara, yaitu hasil wawancara yang diperoleh dari setiap informan, peneliti membuat perbandingan untuk mencari kebenaran informasi yang telah didapatkan. Proses ini dilakukan peneliti secara terus menerus sepanjang proses pengumpulan data dan analisa data, sampai peneliti yakin bahwa tidak ada lagi perbedaan dan tidak ada lagi yang diinformasikan kepada informan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya MTs Jabalul Madaniyah

MTs jabalul madaniyah terletak di desa sijungkang kecamatan angkola timur kabupaten tapanuli selatan provinsi sumatera utara. MTs ini mulai beroperasi sejak tahun 1968 sejalan dengan tahun berdirinya pada pertama kalinya hanya memiliki dua ruangan belajar, dan sudah mengalami perbaikan dimulai pada bulan oktober tahun 2011 dan selesai pada tahun 2012 yaitu penambahan fasilitas ruang belajar sebanyak tujuh ruangan belajar. Luas sekitar 236 m² yang status kepemilikannya adalah milik yayasan mts swasta jabalul madaniyah yang berada di antara pemukiman masyarakat, dengan letak posisi dekat dengan jalan raya.⁴³

Berikut ini Profil Madrasah di Lingkungan Kanwil Kementrian Agama Provinsi Sumatera Utara:

- | | |
|---------------------|---|
| a. Nama Madrasah | : MTs Swasta Jabalul Madaniyah |
| b. NSM | : 121212030003 |
| c. NPSN | : 10263912 |
| d. Ijin Operasional | : kw.02/3-b/PP.00.7/1623/2010, 21 Juli 2010 |
| e. Akreditasi | : 28 Desember 2013 |

⁴³Sariyah Simamora, Kepala Sekolah Mts Swasta Jabalul Madaniyah *Wawancara*, Di Kantor Guru Pada Tanggal 02 Juni 2023 Pukul 10.40 Wib

- f. Alamat Madrasah : Desa Sijungkang Kecamatan Angkola
Timur Kabupaten Tapanuli Selatan
Provinsi Sumatera Utara
- g. Tahun Berdiri : 1968
- h. NPWP : 31.199.760.5-118.000
- i. Nama Kep. Madrasah : Sariyah Simamora S.Pd.I
- j. No. Telp/HP : 085362566563
- k. Nama Yayasan : Yayasan Pondok Pesantren Jabalul
Madaniyah
- l. Ketua Yayasan : H. A. Gozali Siregar
- m. Alamat Yayasan : Desa Sijungkang Kecamatan Angkola
Timur Kabupaten Tapanuli Selatan
Provinsi Sumatera Utara
- n. No. Telp/HP : 081396868276
- o. Akte Yayasan/ Notaris :
- p. Kepemilikan :
1. Status Tanah : Wakap
 2. Luas Tanah : $145,48 \text{ m}^2 \times 100 \text{ m}^2 = 14.548 \text{ m}^2$
 3. Tanah Kosong : 1.500 m^2

2. Letak Geografis MTs Jabalul Madaniyah

MTs Jabalul Madaniyah terletak di desa Sijungkang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara. Luas MTs Jabalul Madaniyah sekitar 236 m^2 yang status kepemilikannya

adalah milik Yayasan. MTs Jabalul Madaniyah berada diantara perumahan masyarakat, dengan letak posisi dekat dengan jalan raya.⁴⁴

Batas-batas MTs Jabalul Madaniyah adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Tanah Bapak Alm. Sapar Hrp
- b. Sebelah Selatan : Rumah Ibu Masrela
- c. Sebelah Barat : Rumah Bapak H. Ansori Harahap
- d. Sebelah Timur : Kebun Bapak Armansyah Nasution, SH

Jarak MTs Jabalul Madaniyah menuju Kantor Kecamatan kurang lebih 5 km, sedangkan jarak menuju ibu kota Kabupaten Tapanuli Selatan sekitar 12 km. MTs Jabalul Madaniyah bera dekat dengan jalan raya, yakni jalan pintas menuju Padangsidempuan dan juga jalan pintas menuju Marancar.

3. Visi dan Misi serta Tujuan MTs Swasta Jabalul Madaniyah

Visi MTs Jabalul Madaniyah adalah : *“menjadikan madrasah sebagai sarana pendidikan islam yang menciptakan insan yang agamis, berakhlak mulia, berilmu pengetahuan dan dapat menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari.”*

Sedangkan Misi MTs Jabalul Madaniyah adalah sebagai berikut :

- a. Mencerminkan sikap berakhlak mulia dan budi pekerti tulus
- b. Meningkatkan prestasi akademik mulia
- c. Meningkatkan minat baca

⁴⁴ Dokumen Dari Tata Usaha Ibu Rohima Hasnah Pada Tanggal 02 Juni 2023 Di Ruang Tu Pukul 12.20 Wib

- d. Meningkatkan kemampuan berbahasa Arab
- e. Meningkatkan penerapan hafidz qur'an dan praktek ibadah
- f. Meningkatkan ketekunan beribadah
- g. Meningkatkan prestasi ekstrakurikuler

Tujuan MTs Swasta Jabalul Madaniyah adalah sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan proses belajar mengajar dengan pendekatan dan metode yang variatif dengan menggunakan alat IT yang berpusat pada peserta didik
 - b. Peserta didik mampu berbahasa Arab secara aktif
 - c. Meningkatkan kelulusan dan mutu kelulusan rata-rata 75% setiap tahun
 - d. Meraih juara MTQ tingkat kabupaten/provinsi dan menjadi peserta untuk tingkat nasional
 - e. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa melalui kegiatan keagamaan, sholat berjamaah dan gerakan amal saleh (GAS)
 - f. Memiliki sikap saling menghormati dan menyayangi sesama teman
 - g. Menumbuhkembangkan sikap toleransi antar umat beragama dalam melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran Islam
 - h. Menumbuhkembangkan sikap mandiri melalui kegiatan OSIS dan pembinaan mental
 - i. menumbuhkembangkan jiwa cinta tanah air melalui kegiatan Pramuka dan PMR
 - j. Meraih kemajuan Atletik Tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional
4. Struktur Organisasi MTs Swasta Jabalul Madaniyah

Adapun struktur organisasi MTs Jabalul Madaniyah dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Mts Jabalul Madaniyah

No	Nama Guru	Jabatan	Ijazah Tertinggi
1.	Sariyah Simamora, S.Pd.I	Kepala Sekolah	S-1
2.	H. Ali Muktar Harahap, S.Pd	Wakamad Kurikulum	S-1
3.	H. Amas Muda Harahap	Wakamad Kesiswaan	MAS
4.	H. Muhammad Asron Harahap	Tata Usaha	MAS
5.	Rohima Hasnah Siregar, A.Md	Tata Usaha	D-3
6.	Hj. Rosadek Pohan	Guru B. Studi	MAS
7.	Minta Sari Siregar, S.Pd.I	Guru B. Studi	S-1
8.	Dasima Siregar, S.Pd.I	Guru B. Studi	S-1
9.	Mas Awani, S.Pd	Guru B. Studi	S-1
10.	Evi Erianti Rao, S.Pd	Guru B. Studi	S-1
11.	Siti Lasih Harahap, S.Pd	Guru B. Studi	S-1
12.	Jenni Siregar, S.Pd.I	Guru B. Studi	S-1
13.	Nur Ihsan Siregar, S.Pd	Guru B. Studi	S-1
14.	Fadli Saputra Harahap, S.Pd	Guru B. Studi	S-1
15.	Nur Asiah Zamil, S.Pd	Guru B. Studi	S-1
16.	Dessy Arlina, S.Pd	Guru B. Studi	S-1
17.	Halomoan Harahap, S.Pd	Guru B. Studi	S-1
18.	Mhd. Rido Arrasyid Lubis	Guru B. Studi	MAN
19.	Mustamin Siregar, S.Pd.I., Gr, M.Pd	Guru B. Studi	S-2
20.	Sitiro Aisyah Harahap, S.Pd	Guru B. Studi	S-1
21.	Ibrahim Siregar, S.Pd	Guru B. Studi	S-1

Sumber Data : Kantor Tata Usaha MTs Swasta Jabalul Madaniyah TA.
2022/2023

5. Keadaan Siswa/i MTs Swasta Jabalul Madaniyah

Tabel 4.2

Data siswa/i MTs Swasta Jabalul Madaniyah berdasarkan kelas

No	Kelas	Jenis kelamin		Frekuensi (F)	Persentase (%)
		Lk	Pr		
1.	Kelas VII-A	25	15	40	12,08
2.	Kelas VII-B	25	15	40	12,08
3.	Kelas VII-C	24	16	40	12,08
4.	Kelas VIII-A	20	23	43	13,00
5.	Kelas VIII-B	22	20	42	12,69
6.	Kelas VIII-C	26	22	48	14,50
7.	Kelas IX-A	15	13	28	8,46
8.	Kelas IX-B	11	15	26	7,86
9.	Kelas IX-C	12	12	24	7,25
	JUMLAH	180	151	331	100,00

Sumber Data : Kantor Tata Usaha MTs Swasta Jabalul Madaniyah TA.
2022/2023

B. Temuan Khusus

1. Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Di Mts Swasta Jabalul Madaniyah

Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran Fiqih di MTs Swasta Jabalul Madaniyah sangat mendukung dan memotivasi peserta didik terutama dalam materi pembelajaran yang menggunakan praktik. Dengan adanya media dapat membantu memberikan pemahaman yang lebih pada peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan mengenai penggunaan media audio visual pada pembelajaran

Fiqih. Pada saat menggunakan media audio visual dalam pembelajaran pendidik mempersiapkan media yang digunakan dengan maksimal, agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang telah ditentukan dari materi pembelajaran yang dilakukan.

Pada dasarnya, fasilitas yang tersedia di MTsS Jabalul Madaniyah memiliki peran dalam proses pembelajaran. Khususnya pada saat pembelajaran Fiqih pada materi salat, dimana pendidik menggunakan media audio visual seperti pembuatan *power point* yang ditampilkan melalui *LCD Proyektor* tentang pengertian dan dalil, syarat serta rukun salat, kemudian menampilkan video yang ditayangkan melalui laptop pada pembahasan praktik melakukan shalat. Peneliti juga menanyakan tentang keadaan fasilitas yang disediakan oleh kepala sekolah di MTsS Jabalul Madaniyah untuk menunjang pendidik melakukan pembelajaran.

Hal yang harus diperhatikan oleh pendidik dalam menggunakan media audio visual dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal, antara lain :

a. Ketepatan Memilih Media

Dalam pemilihan media audio visual pendidik menyesuaikan materi pelajaran dengan media yang tepat untuk digunakan supaya mempermudah peserta didik untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan.

Menurut Bapak Halomoan Harahap selaku guru mata pelajaran Fiqih di MTs S Jabalul Madaniyah kelas VIII tentang

persiapan materi dan pemilihan media yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran yaitu:

Sebelum saya melakukan pembelajaran di kelas, saya terlebih dahulu menyiapkan materi dan bahan ajar, menentukan tujuan pembelajaran, menyiapkan media belajar serta merancang metode dan strategi pada materi yang di sampaikan pada peserta didik. Pemilihan media ini disesuaikan dengan materi yang disampaikan pada peserta didik, untuk memudahkan memberikan pemahaman maka pendidik memilih media yang sesuai dengan materi pembelajaran.⁴⁵

Pada pembelajaran Fiqih dalam materi shalat tentang pengertian shalat, dalil, syarat serta rukun shalat pendidik membuat materi tersebut pada *powerpoint* yang berisikan materi pembelajaran. Pada saat pendidik menampilkan dan menggunakan media audio visual seperti *powerpoint*, dalam penggunaannya pendidik telah memasukkan materi pembelajaran pada media audio visual.

Saat menggunakan media audio visual bentuk *powerpoint* pendidik menyiapkan dan membawa peralatan yang dibutuhkan kedalam kelas, seperti laptop, infocus / proyektor, cok sambung, dan kabel penghubung laptop ke infocus. Sebelum memulai pembelajaran pendidik memasang media audio visual yang digunakan serta memastikan media tersebut apakah sudah terpasang dan berfungsi sesuai dengan yang diharapkan.⁴⁶

⁴⁵ Halomoan Harahap, Guru Fiqih, *Wawancara*, Pada Tanggal 05 Juni 2023, Pukul 10.00 Wib, di Ruang Guru MtsS Jabalul Madaniyah

⁴⁶ Observasi, di MtsS Jabalul Madaniyah, pada Tanggal 07 Juni 2023, Pukul 11.00 Wib

Adapun menurut Nur Aini kelas VIII-A di MTs S Jabalul

Madaniyah menyatakan bahwa:

Menurut saya materi yang disampaikan oleh pendidik tentang shalat dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran dengan bentuk *powerpoint*, memberikan kami motivasi dan ketertarikan dalam belajar dari pada guru hanya menjelaskan materi pelajaran kepada kami.⁴⁷

Berdasarkan pernyataan siswa di atas bahwa selain pendidik yang melakukan persiapan materi dan pemilihan media yang tepat untuk materi pembelajaran, maka peserta didik juga mempersiapkan diri mereka untuk menerima materi pembelajaran yang di sampaikan oleh pendidik. Jika peserta didik semangat dan lebih giat dalam melakukan proses belajar mengajar, maka pendidik juga jauh lebih semangat dalam mendesain dan memberikan hal baru yang menarik minat peserta didik untuk belajar. Proses pembelajaran merupakan hal yang menimbulkan umpan balik (*feedback*) antara peserta didik dan pendidik.

b. Waktu Penggunaan Media Audio Visual

Setelah dilakukan persiapan materi dan pemilihan media yang tepat dilakukan untuk pembelajaran, maka pendidik juga memperhatikan durasi atau waktu yang tersedia untuk penayangan film atau video serta *powerpoint*. Penayangan film

⁴⁷ Nur Aini, Siswa kelas VIII, *Wawancara*, pada Tanggal 20 Juni 2023, Pukul 10.00 Wib, di Ruang Kelas VIII-A

atau video pada pembelajaran diusahakan durasinya jangan sampai lewat jam pelajaran, dalam kata lain penggunaan media audio visualnya tidak korupsi waktu.

Pada saat penayangan video pada materi salat tentang tata cara pelaksanaan shalat, guru membagi durasi waktu yang telah tersedia dalam satu jam mata pelajaran kurang lebih selama 30 menit, yakni digunakan 5 menit saat melakukan pembukaan pembelajaran, 15 menit saat melakukan penayangan materi pembelajaran, dan 10 menit terakhir dilakukan kegiatan penutup.

Pada tahap pembukaan pembelajaran sampai dengan pemasangan alat yang dipakai untuk menampilkan media audio visual dilakukan pendidik selama 4 menit lebih, pendidik mampu mengatur waktu yang tepat dalam membuka pelajaran dan pemasangan media. Setelah itu, pendidik menyajikan pembelajaran melalui media yang digunakan selama kurang lebih 15 menit, dalam waktu tersebut pendidik memberikan waktu pada peserta didik untuk mengamati pembelajaran yang disajikan. Pada tahap penutupan digunakan waktu selama 10 menit melakukan Tanya jawab tentang materi yang disajikan oleh pendidik.

Pendidik melakukan pembelajaran menggunakan media audio visual dalam bentuk penayangan film bersuara atau video juga memerhatikan waktu yang dipakai selama menggunakan

media tersebut. waktu yang digunakan oleh pendidik sudah sesuai dengan jam mata pelajaran yang tersedia, karena sebelum pembelajaran dimulai pendidik telah mempersiapkan dan mengatur waktu yang digunakan agar dapat menjadi efektif.⁴⁸

Tahap pelaksanaan dalam menggunakan media sebagai alat bantu yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran pada peserta didik serta memperhatikan kondisi ruangan yang digunakan sebagai tempat pembelajaran. Kondisi dan situasi kelas juga diperhatikan agar saat melakukan pembelajaran pendidik dan peserta didik merasa nyaman dalam melakukan proses belajar mengajar.

Menurut Bapak Halomoan Harahap selaku guru mata pelajaran Fiqih di MTs S Jabalul Madaniyah kelas VIII tentang tahap pelaksanaan materi pelajaran pada peserta didik yaitu:

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, semua yang telah dipersiapkan serta dilakukan sesuai dengan langkah yang benar. Pendidik lebih teliti dalam menggunakan media pembelajaran dengan pemilihan media yang tepat serta mengatur waktu yang digunakan merupakan hal yang selalu diperhatikan. Dengan memilih media mana yang dipakai, maka pendidik juga memerhatikan waktu yang digunakan apakah dapat menyampaikan materi pada peserta didik dengan maksimal.⁴⁹

Pemilihan durasi waktu juga sangat perlu diperhatikan karena jika terlalu lama peserta didik juga akan merasa bosan dan tidak

⁴⁸ Observasi, di MtsS Jabalul Madaniyah, pada Tanggal 07 Juni 2023, Pukul 11.00 Wib

⁴⁹ Halomoan Harahap, Guru Fiqih, *Wawancara*, pada Tanggal 05 Juni 2023, Pukul 10.00 Wib, di Ruang Guru MtsS Jabalul Madaniyah

nyaman dalam belajar. Pemilihan durasi waktu yang tepat akan memberikan peserta didik nyaman dalam mengamati video yang ditampilkan oleh pendidik.

Adapun menurut Kiara siswa kelas VIII-A di MTs S Jabalul

Madaniyah menyatakan:

Menurut saya jika belajar menggunakan media audio visual dengan waktu yang cukup dapat membuat pembelajaran itu sampai pada kami. Pada saat penayangan video selama 15 menit dapat memberikan pemahaman pada kami karena pada saat penayangan tersebut guru menekankan poin penting pada materi yang disampaikan.⁵⁰

Adapun menurut Ria siswa kelas VIII-A di MTs S Jabalul Madaniyah menyatakan:

Jika pembelajaran menggunakan media audio visual, seperti penayangan video pada praktek salat, kami lebih mudah paham saat melihat video. Apalagi saya pribadi lebih tertarik belajar jika menggunakan media daripada mendengar penyampaian materi melalui penjelasan saja. Dengan waktu kurang lebih 15 menit yang dilakukan saat menayangkan video kami dapat memahami materi yang disampaikan dengan jelas, karena saat penayangan video tersebut guru memberikan waktu untuk mengamati dan menyimak materi yang disampaikan serta guru menekankan dimana point penting dalam materi tersebut.⁵¹

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa peserta didik lebih giat dan bersemangat untuk belajar jika pembelajaran menggunakan media audio visual. Karena jika pembelajaran hanya menggunakan satu metode dan strategi yang monoton maka peserta didik akan merasa bosan dan malas untuk

⁵⁰ Kiara, Siswa Kelas VIII, *Wawancara*, pada Tanggal 20 Juni 2023, Pukul 10.00 Wib, di Ruang Kelas VIII-A

⁵¹ Ria, Siswa Kelas VIII, *Wawancara*, pada Tanggal 26 Juni 2023, Pukul 10.00 Wib, di Ruang Kelas VIII-B

belajar. Maka dari itu, pendidik dituntun mampu menguasai kelas dan memberikan materi pembelajaran dengan berbagai cara yang dapat menarik perhatian dan minat peserta didik, salah satunya dengan pembelajaran menggunakan media audio visual.

Adapun pernyataan dari Ibu Sariyah Simamora selaku Kepala Sekolah di MTsS Jabalul Madaniyah menyatakan bahwa:

Pihak sekolah telah menyediakan beberapa fasilitas yang bisa dipergunakan atau dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran. Beberapa guru di MTsS Jabalul Madaniyah sudah menggunakan fasilitas untuk menunjang pembelajaran. Pembelajaran juga sudah sering menggunakan media tambahan sebagai alat bantu untuk menyalurkan materi pada peserta didik.⁵²

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama Ibu Sariyah Simamora dapat disimpulkan bahwa dengan adanya ketersediaan fasilitas di MTsS Jabalul Madaniyah Kepala Sekolah mengharapkan guru yang ada di MTsS Jabalul Madaniyah kiranya dapat memanfaatkan fasilitas dengan baik dan bijak. Pemanfaatan fasilitas yang baik dan bijak akan membawa hal yang positif pada hasil pembelajaran.

c. Cara Penggunaan Media Audio Visual

Sebelum menggunakan media, pendidik menyiapkan apa saja yang diperlukan pada saat menggunakan media audio visual. Dengan adanya persiapan yang telah dilakukan, dapat meminimalisir atau mengurangi terjadinya hal yang kurang

⁵² Sariyah Simamora, Kepala Sekolah MtsS Jabalul Madaniyah, *Wawancara*, pada Tanggal 05 Juni 2023, Pukul 09.00 Wib, di Ruang Guru MtsS Jabalul Madaniyah

menyamankan peserta didik dalam belajar. Guru Fiqih melakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, maka guru Fiqih mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan untuk membantu kelancaran pembelajaran tersebut. seperti menyiapkan laptop, infocus / proyektor, cok sambung, kabel penghubung laptop ke infocus, serta materi yang sudah dimasukkan ke laptop.

Menurut Bapak Halomoan Harahap selaku guru mata pelajaran Fiqih di MTs S Jabalul Madaniyah kelas VIII tentang hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan media sebelum melakukan pembelajaran yaitu:

Sebelum menggunakan media, saya terlebih dahulu memperhatikan keperluan yang digunakan, seperti melihat LCD atau Laptop bisa atau tidak digunakan, kabel yang diperlukan, memasukkan video terlebih dahulu pada laptop agar saat memasang media tersebut tidak memakan waktu yang lama. Apalagi dalam menampilkan media kita harus memiliki keahlian untuk memasangnya, dan menggunakan media pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁵³

Dalam menggunakan media audio visual dalam pembelajaran materi shalat tentang tata cara pelaksanaan shalat, pada saat pendidik melakukan penayangan video tentang tata cara pelaksanaan shalat dimana pendidik memberikan jeda waktu setelah point pentingnya disebutkan untuk memberikan

⁵³ Halomoan Harahap, Guru Fiqih, *Wawancara*, pada Tanggal 05 Juni 2023, Pukul 13.30 Wib, di Ruang Guru MtsS Jabalul Madaniyah

penjelasan serta pendidik juga mengarahkan fokus siswa melihat materi yang ditampilkan.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih tentang tata cara pelaksanaan shalat, pendidik menekankan point pentingnya. Seperti dalam video praktik shalat yang ditayangkan oleh pendidik, setelah dilakukan takbir dengan bacaan atau niat melakukan shalat pendidik menghentikan video tersebut serta menyampaikan pada peserta didik jika melaksanakan shalat itu posisi tangannya sesuai dengan yang telah ditampilkan serta bacaannya juga kembali dilafalkan oleh pendidik agar siswa mudah memahami materi yang ada dalam tayangan video tersebut. Pendidik memberikan penjelasan dan penekanan saat menampilkan materi pembelajaran untuk memberikan pemahaman dan pengertian yang lebih rinci pada peserta didik.⁵⁴

Adapun menurut Jumriansyah, siswa kelas VIII-A mengatakan bahwa:

Penggunaan media audio visual sebagai penyampai materi yang dilakukan pendidik sangat memberikan banyak manfaat bagi kami, selain belajar semakin menarik, kami juga merasa termotivasi dan lebih aktif lagi dalam belajar. Dengan adanya pembelajaran menggunakan audio visual kami lebih mudah paham dan mengerti materi yang disampaikan.⁵⁵

Adapun menurut Aldi, siswa kelas VIII-B mengatakan bahwa:

⁵⁴ Observasi, di MtsS Jabalul Madaniyah, pada Tanggal 07 Juni 2023, Pukul 11.00 Wib
⁵⁵ Jumriansyah, Siswa Kelas VIII , *Wawancara*, pada Tanggal 20 Juni 2023, Pukul 10.00 Wib, di Ruang Kelas VIII-A

Penggunaan media audio visual pada pembelajaran Fiqih menjadikan kami saat belajar merasa lebih aktif dan bersemangat lagi, karena adanya media yang dijadikan sebagai penyampai materi pada kami. Pendidik juga mampu menggunakan media audio visual dengan baik sehingga membuat peserta didik tertarik dengan pembelajaran menggunakan media audio visual.⁵⁶

Penggunaan media audio visual yang dilakukan oleh pendidik pada mata pelajaran Fiqih dapat dilihat memberikan dampak positif pada peserta didik. Dengan adanya penggunaan media audio visual juga menjadikan peserta didik lebih termotivasi dan lebih semangat dalam belajar.

d. Aktivitas Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual

Pembelajaran menggunakan media audio visual yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Fiqih di MTsS Jabalul Madaniyah Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan, dilakukan dari tahap awal yakni guru mempersiapkan alat yang diperlukan dalam pembelajaran, seperti laptop, infocus / proyektor, cok sambung, kabel penghubung laptop ke infocus serta file materi yang sudah disiapkan.

Pada tahap awal pembukaan pembelajaran, guru memberi salam, menanyakan kabar peserta didik serta melihat kehadiran peserta didik, menyampaikan materi pelajaran, serta tujuan dari materi pelajaran, kemudian melakukan pemasangan media audio

⁵⁶ Aldi, Siswa Kelas VIII , *Wawancara*, pada Tanggal 26 Juni 2023, Pukul 10.15 Wib, di Ruang Kelas VIII-B

visual yang digunakan sebagai penyampai materi pembelajaran yang memakan waktu kurang lebih dari 4 menit lamanya.

Pada tahap penyajian materi pembelajaran, guru menampilkan tayangan melalui media audio visual yang disediakan, kemudian mengarahkan peserta didik untuk melihat dan menyimak tayangan materi yang ditampilkan. Pada saat penayangan dilakukan pendidik memberikan jeda pada saat point penting dalam tayangan telah disebutkan serta memberikan penjelasan terkait hal tersebut, seperti dalam video praktik shalat, setelah dilakukan takbir dengan bacaan atau niat melakukan shalat pendidik menghentikan video tersebut serta menyampaikan pada peserta didik jika melaksanakan shalat itu posisi tangannya sesuai dengan yang telah ditampilkan serta bacaannya juga kembali dilafalkan oleh pendidik agar siswa mudah memahami materi yang ada dalam tayangan video.

Pada kegiatan penutup pada pembelajaran, pendidik memberikan waktu serta kesempatan pada peserta didik untuk memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang kurang dipahami oleh peserta didik. Setelah kegiatan tanya jawab dilakukan, guru memberikan tugas pada peserta didik serta menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan

berikutnya. Serta menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah, do'a dan salam.⁵⁷

Pada kegiatan ini, pendidik mampu melihat apakah materi dari pembelajaran tercapai atau tidak pada saat menggunakan media audio visual sebagai penyampai materi. Penyampaian materi pembelajaran juga disalurkan dari media yang digunakan untuk memudahkan peserta didik mencerna materi yang telah diberikan guru melalui media yang dibuat, agar peserta didik lebih memahami materi pembelajaran.

Tahap ini penting dilakukan oleh pendidik untuk melihat sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami suatu materi pembelajaran. Dengan adanya evaluasi, maka pendidik dapat memperbaiki apa saja yang kurang pada pembelajaran yang akan datang.

Menurut Bapak Halomoan Harahap selaku guru mata pelajaran Fiqih di MTs S Jabalul Madaniyah kelas VIII tentang aktivitas yang dilakukan pada peserta didik setelah melakukan pembelajaran yakni untuk melihat apakah tujuan dari pembelajaran itu tercapai, beliau mengatakan bahwa:

Setelah menyajikan pembelajaran saya melakukan sesi Tanya jawab dengan peserta didik, untuk mengetahui sejauh mana mereka memahami materi yang disampaikan. Selain menambah pengetahuan pada peserta didik, juga menambah pengetahuan pada guru. Agar guru mempersiapkan hal yang bisa digunakan lagi supaya peserta didik lebih mudah paham.

⁵⁷ Observasi, di MtsS Jabalul Madaniyah, pada Tanggal 07 Juni 2023, Pukul 11.00 Wib

Jadi guru dituntun lebih kreatif dan inovatif untuk mendesain pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh pihak sekolah.⁵⁸

Adapun menurut Aditya, siswa kelas VIII-C di MTs S Jabalul

Madaniyah mengatakan bahwa:

Pembelajaran menggunakan media audio visual sangat menarik bagi kami, seperti penayangan video pada praktek salat, kami lebih mudah paham saat melihat video yang ditampilkan. Apalagi saya pribadi lebih tertarik belajar jika menggunakan media daripada mendengar penyampaian materi melalui penjelasan guru saja yang mudah membuat peserta didik merasa bosan dan tidak tertarik. Guru juga memberikan kesempatan kepada kami menanyakan apa saja yang kurang dipahami dalam materi yang telah disajikan.⁵⁹

Dengan adanya tahap ini menjadikan adanya bahan pertimbangan bagi pendidik untuk melakukan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Peserta didik lebih aktif jika pembelajaran tidak monoton dengan menggunakan metode ceramah saat menyampaikan materi pembelajaran. Pendidik juga dituntun untuk melakukan desain baik dari segi model, metode dan strategi yang dilakukan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar berlangsung.

Menurut Bapak Halomoan Harahap selaku guru mata pelajaran Fiqih di MTs S Jabalul Madaniyah kelas VIII mengatakan bahwa:

Sejauh ini saya melihat banyak perkembangan peserta didik dalam belajar, jika dibandingkan dengan sebelum adanya

⁵⁸ Halomoan Harahap, Guru Fiqih, *Wawancara*, pada Tanggal 05 Juni 2023, Pukul 13.30 Wib, Di Ruang Guru MtsS Jabalul Madaniyah

⁵⁹ Aditya, Siswa kelas VIII, *Wawancara*, pada Tanggal 26 Juni 2023, Pukul 10.00 Wib, Di Ruang Kelas VIII-C

penggunaan media. Peserta didik dituntun agar lebih aktif dalam belajar. jadi kami sebagai guru sangat bersyukur dengan adanya media sebagai alat bantu yang bisa kami gunakan untuk memudahkan kami dalam menyampaikan materi pembelajaran.⁶⁰

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran Fiqih di MTsS Jabalul Madaniyah di kelas VIII yang menggunakan media audio visual dengan penayangan video atau film bersuara sebagai alat penyampai materi pada peserta didik sangat memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami materi. Seperti pada materi praktik shalat yang ditayangkan melalui video atau film bersuara peserta didik lebih mudah menirukan dan memahami pelaksanaan shalat yang dilakukan dalam penayangan video tersebut dibanding dengan pendidik menjelaskan bagaimana pelaksanaan shalat dengan metode ceramah.

Dikatakan bahwa penggunaan media audio visual ini menjadikan peserta didik lebih aktif dan efektif karena pembelajaran menggunakan media audio visual membawa dampak yang positif pada peserta didik, yakni dapat dilihat pada penjelasan yang telah dicantumkan pada pembahasan sebelumnya. Penggunaan media audio visual juga memberikan

⁶⁰ Halomoan Harahap, Guru Fiqih, Wawancara, Pada Tanggal 05 Juni 2023, Pukul 13.30 Wib, Di Ruang Guru MtsS Jabalul Madaniyah

kemudahan bagi peserta didik untuk memahami materi pembelajaran yang telah disediakan oleh pendidik.⁶¹

C. Analisis Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian di Mts S Jabalul Madaniyah Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan mengenai tentang Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqih, maka peneliti akan menuliskan analisis dari hasil temuan tersebut, yaitu:

Penggunaan media audio visual dalam tahap persiapan materi pembelajaran serta pemilihan media yang tepat untuk digunakan. Bapak Halomoan harahap selaku guru fiqih di Mts S Jabalul Madaniyah menyiapkan materi serta memilih media yang tepat digunakan serta sesuai dengan materi, seperti pengertian shalat, dalil shalat, syarat dan rukun shalat, pendidik memilih membuat materi tersebut kedalam powerpoint kemudia ditampilkan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Penggunaan media audio visual dalam tahap memperhatikan durasi waktu yang dibuat saat pembelajaran. Pada saat melakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, maka pendidik selalu memperhatikan durasi waktu yang dibutuhkan untuk menyampaikan pembelajaran. Seperti pada materi shalat tentang tata cara melakukan shalat, pendidik menampilkan tayangan video tentang cara-cara melakukan shalat maka pendidik harus membagi waktu pada tahap pembuka 5 menit, pelaksanaan penyajian materi 15 menit dan penutup dalam pembelajaran 10

⁶¹ Observasi, di MtsS Jabalul Madaniyah, pada Tanggal 07 Juni 2023, Pukul 11.20 Wib

menit, Maka waktu yang digunakan sesuai dan tepat dengan jam pelajaran yang tersedia.

Penggunaan media audio visual dalam cara penggunaan media audio visual, Pendidik mempersiapkan apa saja yang akan dilakukan ketika akan melakukan pembelajaran pada peserta didik. Sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, pendidik mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan seperti alat-alat yang dijadikan sebagai media pada pembelajaran. Kemudian pendidik mampu mengontrol dan memotivasi peserta didik agar lebih kondusif dan disiplin dalam belajar.

Penggunaan media audio visual dalam tahap aktivitas pembelajaran menggunakan media audio visual, Pada tahap ini, dimana penggunaan media audio visual sebagai alat tambahan penyampai pesan atau materi pada peserta didik dapat membantu dan mempermudah peserta didik untuk memahami materi. Seperti pada saat pendidik menayangkan materi Fiqih tentang tata cara melaksanakan shalat, setelah ditayangkan video, pendidik memberi kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan apa yang mereka pahami dan yang kurang mereka pahami. Seperti yang dilakukan oleh bapak Halomoan Harahap, setelah beliau menayangkan video tentang tata cara melaksanakan shalat maka beliau meminta peserta didik untuk mempraktekkan langsung apa yang telah ditayangkan dalam video tersebut. Dengan demikian bapak Halomoan dapat menilai apakah tujuan pembelajaran itu tercapai dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran.

D. Keterbatasan Penelitian

Ketika melaksanakan tindakan dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan penelitian diantaranya adalah:

1. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan media audio visual sehingga pembelajaran peserta didik kurang kondusif
2. Penelitian yang singkat dapat membuat proses pembelajaran yang dilakukan peneliti kurang memuaskan baik dalam mengamati dan melihat proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual
3. Peneliti juga merasa bahwa ilmu dan wawasan yang dimiliki oleh peneliti masih sangat kurang untuk melakukan penelitian ini dengan maksimal.

Adapun hal yang dilakukan untuk mengatasi keterbatasan yang di hadapi oleh peneliti saat melakukan penelitian ini adalah:

1. Pada saat pembelajaran berlangsung seharusnya peserta didik harus lebih kondusif dan disiplin dalam melakukan pembelajaran. Pendidik harus memegang kendali agar mampu membuat peserta didik lebih tenang dalam belajar.
2. Peneliti harusnya lebih banyak melakukan wawancara untuk mengetahui informasi yang kurang ketika pengamatan dalam pembelajaran.

3. Peneliti menyadari bahwa masih sangat membutuhkan arahan serta bimbingan dari dosen pembimbing agar hasil penelitian ini menjadi maksimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih di MtsS Jabalul Madaniyah Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan jika dilihat dari pelaksanaan langkah-langkahnya sudah sesuai dengan tahapan yang ada yaitu persiapan materi serta pemilihan media yang tepat untuk digunakan, cara penggunaan media audio visual serta aktivitas belajar dalam menggunakan media audio visual. Tahapan yang dilakukan pada penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih di Mts S Jabalul Madaniyah sudah sesuai dengan pemilihan media yang tepat dengan materi pembelajaran, waktu penggunaan media audio visual yang telah disesuaikan dengan menggunakan waktu 5 menit pembukaan pembelajaran, 15 menit penyajian materi, dan 10 menit melakukan penutupan pembelajaran, penggunaan media audio visual yang dilakukan dengan cara yang tepat, serta aktivitas belajar yang dilakukan dari awal hingga akhir pembelajaran dengan maksimal.

B. Saran- Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, peneliti dapat memberikan beberapa masukan untuk dijadikan rujukan dan bahan pertimbangan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah diharapkan agar meningkatkan sarana dan prasarana untuk meningkatkan pembelajaran baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Penyediaan sarana maupun prasarana sangat menunjang pendidik melakukan pembelajaran secara maksimal. Agar pendidik dan peserta didik lebih bersemangat untuk melakukan proses belajar mengajar.
2. Bagi pendidik atau guru diharapkan agar lebih memaksimalkan penguasaan dan kemampuan pada penerapan strategi maupun metode dalam menyampaikan materi pembelajaran, serta lebih lihai lagi dalam mendesain materi dengan menggunakan media tambahan yang akan disampaikan untuk memotivasi peserta didik lebih giat dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peserta didik diharapkan agar lebih giat dan lebih aktif lagi dalam mengikuti proses belajar mengajar untuk mendapatkan ilmu dan wawasan yang luas baik di sekolah maupun diluar sekolah. Peserta didik juga diharapkan mampu memberikan respon atau umpan balik pada pendidik saat pembelajaran berlangsung. Peserta didik juga diharapkan agar menjadi peserta didik yang islami dan berbudi pekerti yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Syekh Syamsidin Abu. 1996. *Terjemah Fathul Mu'in*. Surabaya: Al-Hidayah.
- Abdurrahim. 2005. *Pintar Ibadah*. Jakarta: Sandro Jaya.
- Agama, Kementrian. 2014. *Fikih*. Jakarta: Kementrian Agama.
- Ahmadi, Abu Dan Nur Uhbiyanti. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Ali, Mohammad Daud . 2014. *Hukum Islam: Pengantar Ilmu Hukum Dan Tata Hukum Islam Di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anita, Sri. 2009. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Fkip Uns.
- Arief, Sadirman S. 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2000. *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Pt Rajagrafindon Persada.
- Asnawir, Dan Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: CiputatPers.
- Azhar, Muhammad. 1996. *Fiqh Kontemporer Dalam Pandangan Neomodernisme Islam*. Yogyakarta: Lesiska.
- Hazah, Amir. 1981. *Media Audio Visual*. Jakarta: Pt Grafindo.
- Karim, Syafi'i. 1997. *Fiqh- Ushul Fiqih*. Bandung: Pustaka Setia.
- Lestari, Inda . “ Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kela Vii Mts Nu Natal” Diakses Pada Hari Kamis Tanggal 29 September 2022, Pukul 14.10 Wib.”
- Margono, S. 2004. *Metode Penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marpuah. “Penggunaan Media Audio Visual Mata Pelajaran Fiqih Materi Haji Kelas Viii Di Mtsn Muara Taweh Kabupaten Barito Utara” Diakses Pada Hari Senin Tanggal 26 September 2022, Pukul 11.30 Wib.”

- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Munadi, Yudi. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Pane, Aprida Dan Muhammad Darwis Dasopang. Desember 2017. *Belajar Dan Pembelajaran*, Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol. 3, No. 2.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, Dan Pengembangan*. Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Departemen Agama RI. 2014. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Rihani, Ahmad. 1991. *Media Intruksional Efektif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana S H.D. 2001. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Partisipasi*. Bandung: Falah Production.
- Sadiman, Arif. 1996. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saefuddin, Aziz Dan Ika Bardiati. 2016. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: Pt RemajaRosdakarya.
- Safitri, Lusi. “ Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Menumbuhkan Minat Dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas Vi Sd Negeri 012 Rokan Hiiir” Diakses Pada Hari Kamis Tanggal 29 September 2022, Pukul 08.00 Wib.”
- Shidiqqi, Muhammad Hasbi Ash. 1997. *Pengantar Hukum Islam*. Semarang: Pustaka Riski Putra.
- Subagyo, P. Joko. 2004. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana Dan Ahmad Rifa'i. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Guru Algesindo.
- Sugiono, , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Wari, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.

Wati, Avinda Yuda. 2019. *Pendefenisian Lema Ragam Kasar Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Verbal Luar Jaringan*, Jurnal Sastra Indonesia, Vol. 8, No. 1.

Yasin. 2008. *Fiqih Ibadah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Yaumi, Muhammad. 1997. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia.

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Hal yang di Teliti	Indikator
1.	Lokasi	<ul style="list-style-type: none"> - Sebelah Uatara berbatas dengan tanah Bapak Alm. Sapar Harahap - Sebelah Selatan berbatas dengan rumah Ibu Masrela - Sebelah Barat berbatas dengan rumah Bapak H. Ansori Harahap - Sebelah Timur berbatas dengan kebun Bapak Armansyah Nasution, S.H
2.	Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> - Gedung sekolah - Meja murid - Kursi murid - Muja guru - Kursi guru - Kursi tamu - Lemari - Rak buku - Papan tulis - Papan absen - Bel - Ruang computer
3.	Pembelajaran	- Fiqih
4.	Penggunaan media	- Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqih Di Mts Jabalul Madaniyah

Lampiran II

PEDOMAN DOKUMENTASI

No.	Hal yang di Teliti	Indikator
1.	Identitas Sekolah	MTs Swasta Jabalul Madaniyah Desa Sijung kang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara
2.	Visi dan Misi	<p>Visi:</p> <p>Menjadikan madrasah sebagai sarana pendidikan islam yang menciptakan insan yang agamis, berakhlak mulia, berilmu pengetahuan dan dapat menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Misi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencerminkan sikap berakhlak mulia dan budi pekerti tulus 2. Meningkatkan prestasi akademik mulia 3. Meningkatkan minat baca 4. Meningkatkan kemampuan berbahasa Arab 5. Meningkatkan penerapan hafidz qur'an dan praktek ibadah 6. Meningkatkan ketekunan beribadah 7. Meningkatkan prestasi ekstrakurikuler
3.	Struktur Organisasi	Tata usaha MTs S Jabalul madaniyah
4.	Keadaan siswa	Tata usaha MTs S Jabalul madaniyah

Lampiran III

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara dengan Guru Fiqih di MTs S Jabalul Madaniyah Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

1. Apasaja persiapan yang bapak lakukan sebelum melakukan pembelajaran menggunakan media audio visual dengan peserta didik?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang bapak lakukan setelah adanya persiapan sebelum melakukan pembelajaran di ruangan?
3. Apa saja yang bapak perhatikan pak sebelum menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih ini?
4. Apa yang bapak lakukan setelah menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran Fiqih?
5. Hal apa saja yang dapat ditimbulkan pada peserta didik setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual?
6. Apakah pihak sekolah memberikan dukungan dan dorongan pada pendidik untuk berkreasi dan berinovasi dalam melakukan pembelajaran?

B. Pedoman wawancara dengan Peserta Didik di MTs S Jabalul Madaniyah Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

1. Apakah menurut adinda pemilihan media yang dilakukan oleh guru sesuai dengan materi yang disampaikan?
2. Apakah menurut adinda waktu yang digunakan selama 15 menit dalam menayangkan video untuk menyampaikan materi itu cukup?
3. Hal apa saja yang dilakukan oleh guru saat penayangan video dilakukan dalam pembelajaran?
4. Apa yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik setelah melakukan pelaksanaan pembelajaran?
5. Apa yang dilakukan oleh guru setelah melakukan penyajian dalam pembelajaran dengan menggunakan media audio visual?

Lampiran IV

HASIL WAWANCARA BERSAMA DENGAN GURU

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 05 Juni 2023

Tempat Wawancara : Ruang Guru MTs S Jabalul Madaniyah

Waktu Wawancara : Jam 10.00

Status : Guru Mata Pelajaran Fiqih

Hasil Wawancara

Peneliti : Assalamualaikum wr. wb bapak

Bpk Halomoan : Waalikumsalam wr. wb

Peneliti : Apasaja persiapan yang bapak lakukan sebelum melakukan pembelajaran menggunakan media audio visual dengan peserta didik?

Bpk Halomoan : Sebelum saya melakukan pembelajaran di kelas, saya terlebih dahulu menyiapkan materi dan bahan ajar, menentukan tujuan pembelajaran, menyiapkan media belajar serta merancang metode dan strategi pada materi yang di sampaikan pada peserta didik. Pemilihan media ini disesuaikan dengan materi yang disampaikan pada peserta didik, untuk memudahkan memberikan pemahaman maka pendidik memilih media yang sesuai dengan materi pembelajaran

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang bapak lakukan setelah adanya persiapan sebelum melakukan pembelajaran di ruangan?

Bpk Halomoan : Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, semua yang telah dipersiapkan serta dilakukan sesuai dengan langkah yang benar. Pendidik lebih teliti dalam menggunakan media pembelajaran

dengan pemilihan media yang tepat serta mengatur waktu yang digunakan merupakan hal yang selalu diperhatikan. Dengan memilih media mana yang dipakai, maka pendidik juga memerhatikan waktu yang digunakan apakah dapat menyampaikan materi pada peserta didik dengan maksimal

Peneliti : Apa saja yang bapak perhatikan pak sebelum menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih ini?

Bpk Halomoan : Sebelum menggunakan media, saya terlebih dahulu memperhatikan keperluan yang digunakan, seperti melihat LCD atau Laptop bisa atau tidak digunakan, kabel yang diperlukan, memasukkan video terlebih dahulu pada laptop agar saat memasang media tersebut tidak memakan waktu yang lama. Apalagi dalam menampilkan media kita harus memiliki keahlian untuk memasangnya, dan menggunakan media pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran

Peneliti : Apa yang bapak lakukan setelah menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran Fiqih?

Bpk Halomoan : Setelah menyajikan pembelajaran saya akan melakukan sesi Tanya jawab dengan peserta didik, untuk mengetahui sejauh mana mereka memahami materi yang disampaikan. Selain menambah pengetahuan pada peserta didik, juga menambah pengetahuan pada guru. Agar guru memikirkan hal yang bisa digunakan lagi supaya peserta didik lebih mudah paham. Jadi guru ini harus kreatif dan inovatif untuk mendesain pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh pihak sekolah

Peneliti : Hal apa saja yang dapat ditimbulkan pada peserta didik setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual?

Bpk Halomoan : Sejauh ini saya melihat banyak perkembangan peserta didik dalam belajar, jika dibandingkan dengan sebelum adanya penggunaan media. Peserta didik dituntun agar lebih aktif dalam belajar. jadi kami sebagai guru sangat bersyukur dengan adanya media sebagai alat bantu yang bisa kami gunakan untuk memudahkan kami dalam menyampaikan materi pembelajaran

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 05 Juni 2023

Tempat Wawancara : Ruang Guru MTs S Jabalul Madaniyah

Waktu Wawancara : Jam 09.00

Status : Kepala Sekolah

Hasil Wawancara

Peneliti : Assalamualikum wr. wb ibu

Kepala Sekolah : Waalaikumsalam wr. wb

Peneliti : Apakah pihak sekolah memberikan dukungan dan dorongan pada pendidik untuk berkreasi dan berinovasi dalam melakukan pembelajaran?

Kepala Sekolah : Pihak sekolah telah menyediakan beberapa fasilitas yang bisa dipergunakan atau dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran. Beberapa guru di MTsS Jabalul Madaniyah sudah menggunakan fasilitas untuk menunjang pembelajaran. Pembelajaran juga sudah sering menggunakan media tambahan sebagai alat bantu untuk menyalurkan materi pada peserta didik

HASIL WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 06 Juni 2023

Tempat Wawancara : Ruang Kelas VIII MTs S Jabalul Madaniyah

Waktu Wawancara : Jam 10.00

Status : Peserta Didik

Hasil Wawancara

Peneliti : Apakah menurut adinda pemilihan media yang dilakukan oleh guru sesuai dengan materi yang disampaikan?

Peserta didik : Menurut saya materi yang disampaikan oleh pendidik tentang shalat dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran dengan bentuk *powerpoint*, memberikan kami motivasi dan ketertarikan dalam belajar dari pada guru hanya menjelaskan materi pelajaran kepada kami.

Peneliti : Apakah menurut adinda waktu yang digunakan selama 15 menit dalam menayangkan video untuk menyapaikan materi itu cukup?

Peserta didik : Menurut saya jika belajar menggunakan media audio visual dengan waktu yang cukup dapat membuat pembelajaran itu sampai pada kami. Pada saat penayangan video selama 15 menit dapat memberikan pemahaman pada kami karena pada saat penayangan tersebut guru menekankan poin penting pada materi yang disampaikan

Peneliti : Hal apa saja yang dilakukan oleh guru saat penayangan video dilakukan dalam pembelajaran?

Peserta didik : Jika pembelajaran menggunakan media audio visual, seperti penayangan video pada praktek salat, kami lebih mudah paham saat melihat video. Apalagi saya pribadi lebih tertarik belajar jika

menggunakan media daripada mendengar penyampaian materi melalui penjelasan saja. Dengan waktu kurang lebih 15 menit yang dilakukan saat menayangkan video kami dapat memahami materi yang disampaikan dengan jelas, karena saat penayangan video tersebut guru memberikan waktu untuk mengamati dan menyimak materi yang disampaikan serta guru menekankan dimana point penting dalam materi tersebut

Peneliti : Apakah penggunaan media audio visual memberikan hal positif bagi peserta didik dalam pembelajaran Fiqih?

Peserta didik : Penggunaan media audio visual sebagai penyampai materi yang dilakukan pendidik sangat memberikan banyak manfaat bagi kami, selain belajar semakin menarik, kami juga merasa termotivasi dan lebih aktif lagi dalam belajar. Dengan adanya pembelajaran menggunakan audio visual kami lebih mudah paham dan mengerti materi yang disampaikan.

Peneliti : Apakah penggunaan media audio visual memberikan hal positif bagi peserta didik dalam pembelajaran Fiqih?

Peserta didik : Penggunaan media audio visual pada pembelajaran Fiqih menjadikan kami saat belajar merasa lebih aktif dan bersemangat lagi, karena adanya media yang dijadikan sebagai penyampai materi pada kami. Pendidik juga mampu menggunakan media audio visual dengan baik sehingga membuat peserta didik tertarik dengan pembelajaran menggunakan media audio visual

Peneliti : Apa yang dilakukan oleh guru setelah melakukan penyajian dalam pembelajaran dengan menggunakan media audio visual?

Peserta didik : Pembelajaran menggunakan media audio visual sangat menarik bagi kami, seperti penayangan video pada praktek salat, kami lebih mudah paham saat melihat video yang ditampilkan. Apalagi saya

pribadi lebih tertarik belajar jika menggunakan media daripada mendengar penyampaian materi melalui penjelasan guru saja yang mudah membuat peserta didik merasa bosan dan tidak tertarik. Guru juga memberikan kesempatan kepada kami menanyakan apa saja yang kurang dipahami dalam materi yang telah disajikan

Lokasi MTs Swasta Jabalul Madaniyah Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan



Dokumentasi pada pembelajaran Fiqih di MTs Swasta Jabalul Madaniyah Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan





Dokumentasi wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih di MTs Swasta Jabalul Madaniyah Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan



Dokumentasi wawancara dengan Kepala Sekolah di MTs Swasta Jabalul Madaniyah Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan



Dokumentasi wawancara dengan Siswa/I kelas VIII di MTs Swasta Jabalul Madaniyah Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan





MADRASAH TSANAWIYAH JABALUL MADANIYAH

SIJUNGKANG KEC. ANGKOLA TIMUR KAB. TAPANULI SELATAN
KODE POS 22733

SURAT KETERANGAN

Nomor: 009/MTs.JM/SK/I/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SARIYAH SIMAMORA, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MTs Swasta Jabalul Madaniyah Sijungkang

Adalah benar:

Nama : Resmi Amlina Harahap
Tempat/Tgl. Lahir : Sijungkang, 19 Oktober 2000
NIM : 1820100101
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : UIN SYAHADA PSP

Telah melakukan penelitian dan observasi dengan judul skripsi: Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Metode *Scramble* pada Siswa Kelas IX-1 MTs Swasta Jabalul Madaniyah Sijungkang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sijungkang, Juli 2023

Kepala Madrasah MTs Swasta Jabalul Madaniyah



SARIYAH SIMAMORA, S.Pd.I
NIM. 1820100101